

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, PENDAPATAN DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
SEKTOR ANEKA INDUSTRI PADA TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
dalam Ilmu Akuntansi Syariah



**Oleh :**

**SERVIANA**

**NIM. 1805046115**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi A.n. Sdri Serviana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UTN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Serviana

NIM : 1805046115

Jurusan : Akuntansi Syariah

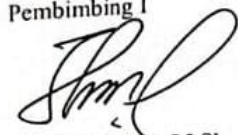
Judul : Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri 2019-2022

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, Juni 2025

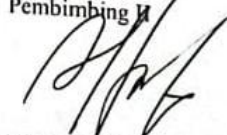
Pembimbing I



WARNO, S.E., M.Si.

NIP. 198307212015031002

Pembimbing II



NAILI SA'ADAH, M.Si.

NIP. 198803312019032012

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

### LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Serviana  
NIM : 1805046115  
Judul : Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Pada Tahun 2019-2022

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 24 Juni 2025. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2025/2026.

Semarang, 17 Juli 2025

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Dr. Farah Amalia, M.M**  
NIP. 199401182019032026

**Warno, S.E., M.Si**  
NIP. 198307212015031002

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., MM**  
NIP. 197302172006041001



**Firdha Rahmawati, M.A**  
NIP. 199103162019032018

Pembimbing I

Pembimbing II

**Warno, S.E., M.Si**  
NIP. 198307212015031002

**Naili Sa'adah, S.E., M.Si, Akt**  
NIP. 198803312019032012

## MOTTO

***“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”***

***(Q.S Al-Insyirah: 5)***

***“Barangsiapa membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat. Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang berada dalam kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Barangsiapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya sesama muslim.”***

***(HR. Muslim: 7028)***

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Teriring rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, sebagai tanda bukti dan terimakasih dan dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada yang pihak terlibat langsung maupun tidak langsung atas selesainya skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Munadi dan Almh. Ibu Rasmiatun, yang telah berpulang ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Kasih sayang, doa, dan nilai-nilai kehidupan yang telah Bapak dan Ibu tanamkan akan selalu hidup dalam setiap langkah dan pencapaian saya.
2. Kakak-kakak tercinta, Nur Rofik, Solehah, dan Alm, Nur Khamid yang telah memberikan semangat dan motivasi, serta mendoakan saya untuk segera menyelesaikan studi saya. Semoga Allah SWT senantiasa memperlancar segala urusan kalian.
3. Keluarga Almh. Ibu Satinah dan Alm. Karsatun yang selalu memberikan *support* dalam studi saya.
4. Almamater saya tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Teman-teman baik saya yang namanya tidak saya sebutkan satu persatu, dukungan moril yang selalu diberikan sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang penuh ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 12 Juni 2025

Deklarator



Serviana

NIM. 1805046115

## PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Pedoman transliterasi arab latin dipergunakan sebagai pengalihan dari huruf arab ke huruf abjad yang lainnya. Pedoman transliterasi yang dipakai untuk penyusunan skripsi diantaranya meliputi :

### 1. Konsonan Tunggal

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|-------|----|------|-------|
| 1  | ا    | ‘     | 16 | ط    | Th    |
| 2  | ب    | b     | 17 | ظ    | zh    |
| 3  | ت    | t     | 18 | ع    | ‘     |
| 4  | ث    | ts    | 19 | غ    | gh    |
| 5  | ج    | J     | 20 | ف    | f     |
| 6  | ح    | h     | 21 | ق    | q     |
| 7  | خ    | kh    | 22 | ك    | k     |
| 8  | د    | d     | 23 | ل    | l     |
| 9  | ذ    | dz    | 24 | م    | m     |
| 10 | ر    | r     | 25 | ن    | n     |
| 11 | ز    | z     | 26 | و    | w     |
| 12 | س    | s     | 27 | ه    | h     |
| 13 | ش    | sy    | 28 | ء    | ‘     |
| 14 | ص    | sh    | 29 | ي    | y     |
| 15 | ض    | dl    |    |      |       |

Hamzah (ء) yang posisinya dipermulaan kata menirukan vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Apabila ditengah atau akhir, jadi ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal dalam bahasa arab vokal terdiri dari dua yaitu vokal rangkap dan panjang, berikut ini penjelasannya :

### a.) Vokal Rangkap

Vokal rangkap ini dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasi vokal rangkap

(أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm* dan (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.

### b.) Vokal Tunggal

Vokal tunggal ini dilambangkan dengan harakat atau sebuah tanda, transliterasinya dilambangkan sebagai berikut : لَهْم dibaca *lahum* dan جَعَل dibaca *ja'ala*.

## 3. Maddah

Maddah dalam bahasa arab disebut juga sebagai vokal panjang ditandai dengan lambang harakat dan huruf. Transliterasinya dilambangkan huruf dan tanda coretan horisontal (*macron*), contohnya sebagai berikut, misalnya: جَالِكُمْ dibaca *jālikum* dan جُنَاحْ dibaca *junākha*).

## 4. Syaddah atau Tasydid

Dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya: مِمَّنْ dibaca *mimman* dan بَكْلْ dibaca *bikulli*).

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “*al*”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya:

(الْبَيْتِ) dibaca *al-bayt*) dan (السَّمَاءِ) dibaca *al-samā'*).

## 6. Ta Marbutah

*Ta marbutah* dalam transliterasinya ada yang dilambangkan dengan huruf “h” jika *ta marbutah* mati atau dibaca seperti berharakat sukun. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut: ( بالمرحمة dibaca *bil-marhamah*). Sedangkan *ta marbutah* yang dilambangkan dengan huruf “t” jika *ta marbutah* tersebut hidup. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut: ( حليفة dibaca *khalifatanfi*).

## 7. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab kata sandang ditandai dengan lambang huruf *alif lam* (ال) dan dalam transliterasi tulisan Latin dilambangkan huruf “al” serta terpisah dari kata yang diikutinya sehingga diberi tanda hubung. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut: ( الحساب dibaca *al-khisābi*) dan ( الشهادا dibaca *as-syuhadā*)

## 8. Tanda Apostrof (‘)

Merupakan transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya: ( تؤمنون dibaca *tu ’minūna*) dan ( شيء dibaca *syai’*).

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2022. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA).

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Sampel ditentukan melalui metode purposive sampling, dengan kriteria tertentu agar data yang diperoleh relevan. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan (3) solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengelola biaya, meningkatkan pendapatan, serta menjaga struktur modal yang sehat untuk mendukung kinerja keuangan yang optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan keuangan perusahaan industri manufaktur di Indonesia.

**Kata kunci:** biaya operasional, pendapatan, solvabilitas, kinerja keuangan, ROA.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of operating expenses, revenue, and solvency on the financial performance of companies in the miscellaneous industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2022. Financial performance in this research is measured using the Return on Assets (ROA) ratio.*

*The research method employed is quantitative with an associative approach. The data used are secondary data obtained from company financial reports available on the official IDX website. The sample was selected using a purposive sampling method based on specific criteria to ensure data relevance. The analytical techniques include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test).*

*The results show that: (1) operating expenses have an effect on financial performance, (2) revenue has an effect on financial performance, and (3) solvency has an effect on the financial performance of companies. These findings provide important implications for company management in controlling costs, increasing revenue, and maintaining a healthy capital structure to support optimal financial performance. The study offers valuable insights for strategic financial decision-making within Indonesia's manufacturing and industrial sectors.*

*Keywords: operating expenses, revenue, solvency, financial performance, ROA.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali berasal dari-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Tahun 2019-2022” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak kekurangan, namun dengan adanya bantuan, saran, dan dukungan dalam bentuk morel maupun materiel dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Warno, S.E. M.Si. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang sekaligus dosen Pembimbing I
4. Ibu Naili Saadah, M.Si. selaku dosen pembimbing II
5. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staff dan karyawan UIN Walisongo Semarang, khususnya staff dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan administrasi untuk keperluan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Munadi dan Almh. Ibu Rasmiatun, yang telah berpulang ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Kasih sayang, doa, dan nilai-

nilai kehidupan yang telah Bapak dan Ibu tanamkan akan selalu hidup dalam setiap langkah dan pencapaian saya.

8. Kakak-kakak tercinta, Nur Rofik, Solehah, dan Alm, Nur Khamid yang telah memberikan semangat dan motivasi, serta mendoakan saya untuk segera menyelesaikan studi saya. Semoga Allah SWT senantiasa memperlancar segala urusan kalian.
9. Keluarga Almh. Ibu Satinah dan Alm. Karsatun yang selalu memberikan *support* dalam studi saya.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik secara materi maupun penulisannya. Dengan demikian kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR ISI

|                                                                     |      |
|---------------------------------------------------------------------|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                                         | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                             | ii   |
| MOTTO .....                                                         | iii  |
| PERSEMBAHAN.....                                                    | iv   |
| DEKLARASI.....                                                      | v    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....                                          | vi   |
| ABSTRAK.....                                                        | ix   |
| ABSTRACT.....                                                       | x    |
| KATA PENGANTAR .....                                                | xi   |
| DAFTAR ISI.....                                                     | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                                                   | xvi  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                 | xvii |
| BAB I.....                                                          | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                                   | 1    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                                    | 1    |
| 1.1. Rumusan Masalah .....                                          | 5    |
| 1.2. Tujuan Penelitian.....                                         | 5    |
| 1.3. Manfaat Penelitian.....                                        | 5    |
| 1.4. Sistematika Penulisan.....                                     | 6    |
| BAB II.....                                                         | 8    |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                                              | 8    |
| 2.1 Landasan Teori .....                                            | 8    |
| 2.1.1 Teori Agensi.....                                             | 8    |
| 2.1.2 Biaya Operasional .....                                       | 11   |
| 2.1.3 Pendapatan .....                                              | 13   |
| 2.1.4 Solvabilitas.....                                             | 14   |
| 2.1.5 Kinerja Keuangan.....                                         | 16   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                                       | 20   |
| 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik .....                               | 32   |
| 2.4 Hipotesis Penelitian.....                                       | 33   |
| 2.4.1 Biaya operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ..... | 33   |

|                                    |                                                              |    |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----|
| 2.4.2                              | Pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan .....       | 34 |
| 2.4.3                              | Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan .....     | 35 |
| BAB III .....                      |                                                              | 37 |
| METODE PENELITIAN.....             |                                                              | 37 |
| 3.1                                | Jenis Penelitian. ....                                       | 37 |
| 3.2                                | Jenis dan Sumber Data Penelitian .....                       | 38 |
| 3.2.1.                             | Jenis Data Penelitian. ....                                  | 38 |
| 3.2.2.                             | Sumber Data Penelitian.....                                  | 38 |
| 3.3                                | Populasi dan Sampel. ....                                    | 39 |
| 3.3.1.                             | Populasi.....                                                | 39 |
| 3.3.2.                             | Sampel.....                                                  | 41 |
| 3.4                                | Metode Pengumpulan Data .....                                | 44 |
| 3.5                                | Variabel Penelitian .....                                    | 44 |
| 3.6                                | Teknik Analisis Data .....                                   | 47 |
| 3.6.1                              | Uji Asumsi Klasik.....                                       | 47 |
| 3.6.2                              | Analisis Regresi Linier Berganda.....                        | 49 |
| 3.6.3                              | Uji Hipotesis .....                                          | 50 |
| BAB IV .....                       |                                                              | 52 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. .... |                                                              | 52 |
| 4.1                                | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                         | 52 |
| 4.1.1                              | Deskripsi Objek Penelitian.....                              | 52 |
| 4.1.2                              | Deskripsi Variabel Penelitian.....                           | 53 |
| 4.2                                | Hasil Analisis Data .....                                    | 59 |
| 4.2.1                              | Uji Asumsi Klasik.....                                       | 59 |
| 4.2.2                              | Analisis Regresi Linier Berganda .....                       | 64 |
| 4.2.3                              | Uji Hipotesis .....                                          | 66 |
| 4.3                                | Pembahasan .....                                             | 68 |
| 4.3.1                              | Biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan..... | 68 |
| 4.3.2                              | Pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan .....       | 69 |
| 4.3.3                              | Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.....      | 70 |
| BAB V.....                         |                                                              | 71 |
| PENUTUP.....                       |                                                              | 71 |
| 5.1                                | Kesimpulan.....                                              | 71 |
| 5.2                                | Saran .....                                                  | 71 |

|                           |    |
|---------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA .....      | 73 |
| LAMPIRAN.....             | 76 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 88 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 1. 1 Tren Biaya Operasional, Pendapatan, dan Solvabilitas Sektor Aneka Industri di Indonesia (2019–2022) .....</b> | <b>2</b>  |
| <b>Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu .....</b>                                                                        | <b>20</b> |
| <b>Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perusahaan.....</b>                                                                           | <b>39</b> |
| <b>Tabel 3. 2 Daftar Pemilihan Sampel.....</b>                                                                              | <b>42</b> |
| <b>Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan.....</b>                                                                             | <b>43</b> |
| <b>Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....</b>                                                            | <b>45</b> |
| <b>Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan.....</b>                                                                                    | <b>52</b> |
| <b>Tabel 4. 2 Biaya Operasional .....</b>                                                                                   | <b>53</b> |
| <b>Tabel 4. 3 Pendapatan .....</b>                                                                                          | <b>55</b> |
| <b>Tabel 4. 4 Solvabilitas .....</b>                                                                                        | <b>56</b> |
| <b>Tabel 4. 5 Kinerja Keuangan .....</b>                                                                                    | <b>58</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                              |    |
|------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Scatterplot..... | 63 |
|------------------------------|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan aneka industri di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, mencakup berbagai industri manufaktur yang menghasilkan produk beragam, mulai dari barang konsumsi hingga produk berbasis teknologi. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini menghadapi dinamika ekonomi yang kompleks, termasuk fluktuasi biaya operasional, perubahan pendapatan, serta tingkat solvabilitas yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Maka dari itu, terdapat pemahaman faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Sektor aneka industri di Indonesia mencakup berbagai jenis perusahaan, mulai dari manufaktur mesin, komponen, hingga produk elektronik, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan nasional. Periode 2019–2022 menjadi masa yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19 yang memberikan dampak besar terhadap aktivitas produksi, distribusi, dan daya beli masyarakat. Akibatnya, banyak perusahaan mengalami tekanan dari sisi operasional maupun finansial.

Kinerja keuangan merupakan cerminan dari keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan aktivitas operasionalnya untuk mencapai tujuan organisasi. Dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk menjaga efisiensi biaya, meningkatkan pendapatan, serta mengelola struktur modal secara bijak agar tetap bertahan dan berkembang. Kinerja keuangan perusahaan sering kali menjadi tolak ukur utama dalam menilai keberlanjutan bisnis. Kinerja ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah biaya operasional. Biaya operasional mencakup seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya pemasaran. Peningkatan biaya operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2019 sektor aneka industri mengalami peningkatan biaya operasional rata-rata sebesar 5%

dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan rata-rata biaya operasional sebesar 3% akibat efisiensi yang dilakukan perusahaan selama pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 dan 2022, biaya operasional kembali meningkat masing-masing sebesar 4% dan 6% seiring dengan pemulihan ekonomi.<sup>1</sup>

**Tabel.1.1 Tren Biaya Operasional, Pendapatan, dan Solvabilitas Sektor Aneka Industri di Indonesia (2019–2022)**

| Tahun | Rata-rata Biaya Operasional (% Perubahan) | Rata-rata Pendapatan (% Perubahan) | Rata-rata DER (Solvabilitas) |
|-------|-------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------|
| 2019  | +5% dibanding 2018                        | +7% dibanding 2018                 | 1,25                         |
| 2020  | -3% dibanding 2019                        | -6% dibanding 2019                 | 1,38                         |
| 2021  | +4% dibanding 2020                        | +5,5% dibanding 2020               | 1,30                         |
| 2022  | +6% dibanding 2021                        | +8% dibanding 2021                 | 1,20                         |

*Sumber: Olahan dari Laporan Statistik Emiten Sektor Aneka Industri, Bursa Efek Indonesia*

Salah satu tantangan utama perusahaan adalah bagaimana menekan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk dan pelayanan. Biaya operasional yang tidak terkendali dapat menggerus laba dan menurunkan efisiensi perusahaan. Di sisi lain, pendapatan merupakan sumber utama bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan bisnis dan memperoleh keuntungan. Fluktuasi pendapatan yang drastis dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Sementara itu, solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, juga menjadi indikator penting yang menentukan tingkat risiko keuangan. Selain biaya operasional, pendapatan juga menjadi peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Pendapatan yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjual produk atau jasa hasil

---

<sup>1</sup> Bursa Efek Indonesia, Laporan Tahunan Sektor Aneka Industri 2019–2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada Mei 2025.

perusahaan. Namun, pendapatan yang tidak dikelola dengan baik atau mengalami ketidakstabilan dapat menjadi risiko bagi keberlanjutan perusahaan.

Menurut data BEI, rata-rata pendapatan yang didapat perusahaan di sektor aneka industri mengalami penurunan sebesar 8% pada tahun 2020 akibat dampak pandemi. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, pendapatan rata-rata meningkat masing-masing sebesar 7% dan 5% seiring dengan pemulihan ekonomi.<sup>2</sup>

Solvabilitas salah satu faktor yang juga menjadi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang baik menunjukkan struktur permodalan yang sehat dan kemampuan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Sebaliknya, solvabilitas yang rendah dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Data dari BEI menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) rata-rata perusahaan di sektor aneka industri meningkat dari 0,8 pada tahun 2019 menjadi 1,2 pada tahun 2020, mencerminkan peningkatan risiko solvabilitas selama pandemi. Namun, rasio ini menurun menjadi 1,0 pada tahun 2021 dan 0,9 pada tahun 2022 seiring dengan perbaikan kondisi keuangan perusahaan.<sup>3</sup>

Tahun 2019 hingga 2022 menjadi periode yang penuh tantangan bagi perusahaan dalam sektor aneka industri. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi, termasuk sektor industri. Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan, peningkatan biaya operasional, dan tekanan terhadap struktur keuangan mereka. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan menjadi semakin relevan dalam memahami bagaimana perusahaan menghadapi situasi yang tidak menentu ini.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebagian penelitian menemukan bahwa biaya operasional

---

<sup>2</sup> Bursa Efek Indonesia, Statistik Emiten dan Keuangan Perusahaan 2020–2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada Mei 2025.

<sup>3</sup> Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan Emiten Sektor Aneka Industri, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses Mei 2025.

berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, karena tingginya beban operasional dapat menekan profitabilitas. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh beberapa studi lainnya yang menyimpulkan bahwa biaya operasional tidak selalu berdampak signifikan, tergantung pada efisiensi pengelolaan biaya di masing-masing perusahaan. Demikian pula dengan variabel pendapatan, terdapat penelitian yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan karena pendapatan merupakan sumber utama laba. Akan tetapi, ada pula studi yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan apabila tidak disertai dengan pengelolaan biaya yang baik. Sementara itu, pada variabel solvabilitas, beberapa hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan karena tingginya utang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan. Sebaliknya, studi lain menemukan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan karena perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka panjangnya secara efektif. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya research gap yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks sektor aneka industri di Indonesia selama periode dinamis 2019–2022.<sup>4</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya operasional yang tinggi cenderung menurunkan profitabilitas, sementara pendapatan yang stabil dan solvabilitas yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun, hubungan antara variabel-variabel ini dalam konteks sektor aneka industri masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan perlu melakukan efisiensi dalam mengelola biaya operasional. Strategi pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi menjadi kunci utama dalam menjaga profitabilitas. Di sisi lain, perusahaan juga harus memastikan bahwa pendapatan yang dihasilkan cukup untuk menutupi seluruh biaya operasional dan kewajiban finansial agar tetap berada dalam kondisi yang sehat secara finansial.

Analisis terhadap solvabilitas juga menjadi penting karena perusahaan yang memiliki utang besar dapat menghadapi risiko likuiditas. Pengelolaan utang yang buruk dapat menyebabkan tekanan finansial yang berlebihan dan mengganggu

---

<sup>4</sup> Desy Desky, Marliyah, dan Rahmat Daim Harahap, “Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 2 (2022): 231

operasi bisnis secara keseluruhan. Oleh karena itu, tingkat solvabilitas yang ideal harus dipertahankan untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.<sup>5</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam sektor aneka industri pada tahun 2019-2022. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sedikit pandangan perusahaan merancang strategi bisnis yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi dan praktisi bisnis dalam memahami dinamika keuangan di sektor aneka industri. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang regulasi yang mendukung pertumbuhan sektor industri secara berkelanjutan.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2019-2022
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2019-2022.

### **1.3. Manfaat Penelitian**

---

<sup>5</sup> Faradhisa Windy Rosita dan Nur Asik, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019–2022," *Journal of Economic and Economic Policy* 1, no. 2 (2024): 108

Penelitian ini diharapkan akan membuat manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan akademis dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap biaya operasional perusahaan, pendapatan yang didapatkan perusahaan serta solvabilitas berpengaruh dalam tolak ukur serta analisis untuk kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa informasi terkait bidang keuangan apa saja yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Secara umum, rincian dari setiap bab dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas berbagai teori dan landasan pengetahuan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode yang diterapkan dalam penelitian, yang mencakup jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi serta pengukuran variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai jalannya proses penelitian serta hasil yang diperoleh, dengan fokus analisis pada biaya operasional, pendapatan perusahaan, dan tingkat

solvabilitas yang dinilai memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk pihak terkait atau penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi

Dalam sistem ekonomi modern, terdapat kecenderungan pemisahan yang semakin jelas antara pemilik perusahaan dan pihak yang menjalankan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan konsep *Agency Theory*, yang menyatakan bahwa pemilik (*principal*) sebaiknya mendelegasikan tugas pengelolaan kepada agen profesional (*agent*) yang memiliki keahlian dalam menjalankan aktivitas bisnis harian. Teori ini menggambarkan dinamika hubungan antara pemegang saham sebagai *principal* dan pihak manajemen sebagai *agent*, serta berbagai kemungkinan yang dapat muncul dalam interaksi tersebut.<sup>6</sup>

Para agen bertugas untuk menjalankan kepentingan perusahaan dan diberikan keleluasaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Dalam hal ini, para profesional bertindak sebagai perwakilan dari pemegang saham. Namun, kebebasan yang diberikan tersebut berpotensi dimanfaatkan untuk mengutamakan kepentingan pribadi para pengelola, yang pada akhirnya dapat menimbulkan beban dan kerugian bagi pemilik perusahaan. Selain itu, pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan ini juga dapat menyebabkan kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana perusahaan serta menimbulkan ketidakseimbangan kepentingan antara berbagai pihak mayoritas dan minoritas. Hal ini menunjukkan bahwa *agent* tidak selalu bertindak terbaik demi kepentingan *principal*.<sup>7</sup>

Menurut Sutedi, biaya agensi yang timbul dari konflik Kepentingan antara pengelola perusahaan (*agen*) dengan pemegang saham (*principal*) berpotensi menimbulkan jenis biaya agensi berikut ini<sup>8</sup>:

---

<sup>6</sup> Adrian Sutedi, “*Good Corporate Governance*.” (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hal. 35-37.

<sup>7</sup> William Meckling, “*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*,” *Journal of Financial Economics* 3 (1976): 308.

<sup>8</sup> Sutedi, A. “*Good Corporate Governance*.” (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hal. 30

- a. Biaya akibat ketidak efisienan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak *agent*.
- b. Biaya yang timbul akibat pilihan proyek yang tidak sama dengan pilihan yang dilakukan oleh pemegang saham karena resiko meruginya tinggi (*residual lost cost*).
- c. Biaya yang timbul karena dilakukannya monitoring kinerja dan perilaku *agent* oleh *principal* (*monitoring cost*).
- d. Biaya yang timbul karena dilakukannya pembatasan-pembatasan bagi kegiatan *agent* oleh *principal* (*bonding cost*)

Selain menimbulkan biaya agensi, konflik kepentingan juga dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Keadaan ini disebabkan karena pihak *principal* tidak memiliki informasi yang cukup terkait kinerja *agent*, sementara *agent* memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kapasitas dirinya, kondisi lingkungan kerja, serta keadaan perusahaan secara keseluruhan. Ketidakseimbangan informasi ini mengakibatkan *agent* berpotensi memanfaatkan keunggulan informasinya untuk menyembunyikan hal-hal tertentu yang tidak diketahui oleh *principal*, terutama jika diasumsikan bahwa individu cenderung bertindak demi kepentingan pribadinya.

Scott mengemukakan bahwa terdapat dua jenis asimetri informasi, yaitu *adverse selection* dan *moral hazard*. *Adverse selection* terjadi ketika salah satu pihak dalam suatu transaksi bisnis memiliki informasi yang melebihi banyak dibandingkan pihak lainnya. Kondisi ini umumnya terjadi karena pihak internal seperti manajer atau pemegang saham utama memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai situasi terkini serta prospek perusahaan dibandingkan investor eksternal. Sementara itu, *moral hazard* merujuk pada situasi di mana salah satu pihak dapat mengamati atau mengetahui tindakan-tindakan yang diambil selama proses transaksi, namun pihak lainnya tidak memiliki akses terhadap informasi tersebut.

Tingginya konflik kepentingan terjadi karena pemegang saham memiliki keterbatasan dalam mengawasi secara langsung aktivitas manajer guna memastikan bahwa manajer menjalankan tugas sesuai dengan tujuan

pemegang saham. Ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi) muncul karena pemegang saham tidak mengakses informasi selengkap yang dimiliki manajer terkait kondisi internal perusahaan. Dengan penguasaan informasi yang lebih besar, pihak manajemen berpotensi menyalahgunakan posisi mereka untuk mengejar keuntungan pribadi.<sup>9</sup>

Firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa' [4] ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”* (QS. An-Nisa'[4]: 29)<sup>10</sup>

Manajemen cenderung memilih metode pencatatan akuntansi yang mendukung pencapaian kepentingan pribadi mereka, terutama untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari pemilik perusahaan terhadap keputusan dan tindakan manajemen. Ketidakpercayaan tersebut memicu berbagai permasalahan yang memperburuk hubungan antara pemegang saham dan manajemen, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan. Situasi seperti ini dikenal sebagai masalah keagenan (*agency problem*).

Teori keagenan digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara variabel biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor aneka industri periode 2019–2022. Teori ini menjelaskan adanya potensi konflik kepentingan yang mungkin tidak sejalan dengan tujuan utama perusahaan. Dalam konteks ini, pengelolaan biaya operasional, pencapaian pendapatan, serta pengendalian tingkat solvabilitas merupakan aspek-aspek yang berada di bawah kendali manajemen dan secara langsung

---

<sup>9</sup> Wattis, R. L., & Zimmerman, J. L., “Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective,” *The Accounting Review*, i 65(1), 131–156 (1986): 142.

<sup>10</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi Penyempurnaan Tahun 2019, Q.S. An-Nisa' (4): 29.

mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori keagenan menjadi relevan untuk menganalisis bagaimana manajer mengambil keputusan yang berdampak pada efisiensi, profitabilitas, dan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

### 2.1.2 Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan jenis pengeluaran yang secara rutin dikeluarkan oleh perusahaan, baik skala besar maupun kecil, dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Biaya ini mencakup seluruh beban operasional perusahaan, kecuali biaya bunga dan pajak penghasilan, dan sering kali disebut juga sebagai biaya komersial. Biaya operasional timbul dari kegiatan utama perusahaan, khususnya dalam menjual barang atau jasa kepada pelanggan.<sup>11</sup> Beberapa pendapat menyatakan bahwa biaya operasional memiliki peran yang signifikan dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Dengan demikian, biaya operasional dapat dipahami sebagai komponen biaya yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas inti perusahaan. Untuk mengetahui jumlah biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan, informasi tersebut dapat ditemukan dalam laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2018), biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan, kecuali biaya bunga dan pajak penghasilan, dan biaya ini bersifat rutin karena dikeluarkan secara periodik dalam rangka mendukung keberlangsungan aktivitas bisnis perusahaan.<sup>12</sup>

Lebih lanjut, biaya operasional dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu biaya operasional tetap (*fixed operating costs*) dan biaya operasional variabel (*variable operating costs*). Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif konstan meskipun volume produksi atau penjualan berubah, seperti biaya sewa gedung dan gaji pegawai tetap. Sementara itu, biaya variabel berubah seiring dengan perubahan volume

---

<sup>11</sup> Desy Desky, Op.cit., hal. 226

<sup>12</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

produksi atau penjualan, seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Pentingnya pengelolaan biaya operasional terletak pada pengaruhnya terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Biaya operasional yang terlalu tinggi tanpa diimbangi dengan pendapatan yang memadai dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai biaya operasional dapat ditemukan dalam laporan keuangan, selama periode akuntansi tertentu, serta sejauh mana pengeluaran operasional mempengaruhi hasil akhir keuangan perusahaan.

Dengan demikian, pemahaman yang baik terhadap biaya operasional tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, seperti manajemen, tetapi juga bagi investor dan pihak eksternal lainnya dalam menilai efisiensi dan prospek usaha suatu perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas Perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, tepatnya pada laporan laba rugi. Dimaknai laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun.

Adapun rumus menghitung biaya operasional Menurut Mia Lasmi Wardiyah adalah sebagai berikut :

**Biaya Operasional = Beban Penjualan + Biaya Administrasi & Umum**

Adapun pemaparan dari rumus biaya operasional adalah sebagai berikut :

- 1) Biaya penjualan : biaya - biaya yang terkait langsung dengan aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan.
- 2) Biaya umum dan administrasi : dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas urusan kantor (administrasi) dan operasi umum.

Rumus tersebut menunjukkan bahwa total biaya operasional merupakan penjumlahan dari seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas administratif serta kegiatan yang berkaitan dengan

pemasaran atau penjualan produk. Dengan menghitung biaya operasional, perusahaan dapat menilai efisiensi penggunaan sumber daya dalam operasional harian dan mengidentifikasi potensi penghematan.<sup>13</sup>

### 2.1.3 Pendapatan

Pendapatan merupakan kenaikan nilai bruto dari modal perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan operasional yang dijalankan. Menurut Munandar, pendapatan bersumber dari berbagai aktivitas, antara lain penjualan barang dan jasa yang nilainya diukur berdasarkan jumlah yang dibebankan kepada konsumen atas barang atau jasa yang telah diserahkan.<sup>14</sup>

Net Sales atau penjualan bersih adalah total pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan produk atau jasa setelah dikurangi dengan potongan penjualan, retur penjualan, dan diskon tunai. Net sales memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pendapatan riil perusahaan dibandingkan total penjualan kotor (gross sales), karena telah memperhitungkan pengurangan yang terjadi dalam proses penjualan.

Menurut **Hery**, penjualan bersih merupakan hasil dari penjualan bruto dikurangi dengan potongan penjualan, retur penjualan, dan diskon yang diberikan kepada pelanggan.<sup>15</sup> Oleh karena itu, penjualan bersih mencerminkan pendapatan aktual yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas penjualannya.

#### **Rumus Net Sales:**

**Net Sales = Gross Sales – (Retur Penjualan + Diskon + Potongan Penjualan)**

Selain itu, pendapatan juga dapat diperoleh dari transaksi penjualan atau pertukaran aset selain persediaan, serta dari penghasilan lain seperti bunga, dividen, dan bentuk pertambahan kekayaan lainnya yang tidak

---

<sup>13</sup> Mia Lasmi Wardiyah. “*Pengantar Akuntansi Keuangan*.” Yogyakarta: Deepublish, 2019, hlm. 30.

<sup>14</sup> Munandar. “*Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*.” Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

<sup>15</sup> Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. hlm.74

berasal dari penanaman modal langsung oleh pemilik perusahaan. Meskipun bentuk dan jenis pendapatan dapat berbeda antar perusahaan, dari sudut pandang akuntansi, seluruh pendapatan-baik dari penjualan barang maupun jasa memiliki karakteristik yang sama dalam hal pencatatan dan pengakuan akuntansi. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu :

- a) Jika Bertambah saldonya, seharusnya dicatat disisi kredit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
- b) Jika berkurang saldonya harus dicatat disisi debit. Setiap pencatatan di sisi debit berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

Dalam prakteknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu :

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan. Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan. Pendapatan ini berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan, misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar.

Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Jadi, semakin tinggi pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan (ROA) akan meningkat, dan semakin rendah pendapatan dapat dikatakan kinerja Keuangan (ROA) ikut menurun.

#### **2.1.4 Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan tersebut

dilikuidasi. Dalam analisis keuangan, Solvabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan mampu menutup total kewajiban yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan relatif aman bagi para kreditur jangka panjang.

Menurut Harahap, solvabilitas mencerminkan tingkat keamanan kreditur terhadap aset perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar pula proporsi aktiva yang dibiayai oleh utang, dan sebaliknya. Dengan kata lain, solvabilitas menunjukkan struktur pendanaan perusahaan, apakah lebih banyak dibiayai oleh utang atau modal sendiri.<sup>16</sup>

a. *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*

Rasio ini mengukur besarnya total hutang terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar pula ketergantungan perusahaan terhadap sumber dana eksternal.

$$\text{Debt to Total Assets Ratio (DAR)} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini Menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio DER memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan, serta risiko finansial yang mungkin dihadapi.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Utang} / \text{Total ekuitas} \times 100\%$$

Nilai DER yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan oleh modal sendiri, yang berarti risiko gagal bayar (*default risk*) lebih tinggi. Sebaliknya, DER yang terlalu

---

<sup>16</sup> Harahap, Sofyan Syafri. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan,” Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm.304.

rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang memanfaatkan *leverage* keuangan untuk meningkatkan laba.

Dalam konteks pengambilan keputusan, analisis solvabilitas menjadi penting bagi investor dan kreditur untuk menilai tingkat keamanan dalam menanamkan modalnya serta kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

#### **2.1.5 Kinerja Keuangan**

Menurut Indra Bastian, Kinerja atau Performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan Suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, Tujuan, visi dan misi Organisa.<sup>17</sup> Kinerja pada dasarnya merepresentasikan sejauh mana suatu program, kegiatan, atau kebijakan telah dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Capaian tersebut tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari kesesuaian proses pelaksanaan terhadap rencana strategis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, kinerja merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan suatu strategi organisasi dalam menjawab tuntutan visi dan misi yang diemban.

Secara lebih luas, kinerja dapat dilihat sebagai cerminan dari keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya dan menjalankan fungsinya secara optimal. Pengukuran kinerja tidak hanya penting untuk evaluasi internal, tetapi juga sebagai bentuk akuntabilitas kepada pihak penting lainnya. Dengan demikian, pencapaian kinerja yang baik mencerminkan konsistensi antara pelaksanaan operasional dengan arah strategis organisasi.

Menurut Sucipto, Kinerja keuangan adalah Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas suatu organisasi atau perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian ini dilakukan melalui pengukuran-

---

<sup>17</sup> Indra Bastian, Manajemen Kinerja Sektor Publik, (Yogyakarta: BPFE, 2018), hlm. 45.

pengukuran tertentu yang bertujuan untuk menilai laba perusahaan secara optimal.<sup>18</sup>

Menurut Munawir, menyatakan bahwa ada beberapa pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau *profitabilitas*, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar *dividen* secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami atau krisis keuangan.

Menurut Munawir, menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah<sup>19</sup>:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

---

<sup>18</sup> Sucipto. "Manajemen Keuangan." Jakarta: Prenada Media Group, 2020.hlm.75.

<sup>19</sup> Munawir, S. "Analisa Laporan Keuangan" Yogyakarta: Liberty, 2010. hlm.31.

- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas atau yang sering disebut dengan *profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengorporasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai rasio, salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Dapat diketahui profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua sumber daya yang dimilikinya, yakni yang berasal dari kegiatan penjualan, pengguna aset maupun penggunaan modal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain :

- 1) Faktor kemampuan

Secara psikologi kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan). Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

- 2) Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan

kondisi yang menggerakkan diri pegawai terarah untuk mencapai tujuan kerja.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting untuk menilai kondisi finansial dan efisiensi operasional suatu entitas dalam periode tertentu. Kinerja ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset, kewajiban, dan modal secara optimal untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan kesinambungan usaha.<sup>20</sup> Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) selama periode tertentu. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Menurut Sucipto, kinerja keuangan adalah proses penilaian terhadap pencapaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang baik dan benar.<sup>21</sup> Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Beberapa rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan antara lain:

a. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya.

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham berdasarkan modal sendiri.

---

<sup>20</sup> Harahap, Sofyan Syafri. "*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*." Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm.55.

<sup>21</sup> Sucipto. "*Manajemen Keuangan*." Jakarta: Prenada Media Group, 2020, hlm. 78.

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan yang dilakukan perusahaan.

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

Melalui analisis rasio-rasio tersebut, manajemen, investor, dan pihak eksternal lainnya dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan serta mengambil keputusan ekonomi yang lebih tepat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan penelitian ilmiah, khususnya sebagai dasar penguatan terhadap kerangka berpikir dan landasan konseptual yang digunakan oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, yang mengkaji pengaruh biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor aneka industri selama periode 2019 hingga 2022, telaah terhadap studi-studi sebelumnya diperlukan untuk memberikan pembandingan sekaligus memperjelas kontribusi empiris penelitian yang sedang dilakukan. Dibawah Ini Merupakan Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan Dilakukan :

**Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu**

| No. | Judul Penelitian                      | Penulis dan Tahun Terbit        | Hasil Penelitian                                                           | Relevansi                                                   |                                                                        |
|-----|---------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|     |                                       |                                 |                                                                            | Persamaan                                                   | Perbedaan                                                              |
| 1   | JURNAL PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN | Mike Tri Sukma , Yunilma (2022) | Berdasarkan hasil pengujian biaya operasional berpengaruh negatif terhadap | Keduanya membahas pengaruh biaya operasional dan penempatan | Berbeda dengan penelitian Mike Tri Sukma dan Yunilma (2021) yang hanya |

| No. | Judul Penelitian                                                                                                                   | Penulis dan Tahun Terbit                         | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                         | Relevansi                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                    |                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                                                                                                        | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                   |
|     | PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021                            |                                                  | kinerja keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.                                                                                                         | terhadap kinerja keuangan perusahaan, Sama-sama merupakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif/kausal .                                                                                                       | memfokuskan analisis pada biaya operasional dan pendapatan, penelitian ini menambahkan variabel solvabilitas untuk melihat peran risiko keuangan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri. <sup>22</sup>        |
| 2   | PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA SUBSEKTOR PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTA | Desy Desky, Marliyah, Rahmat Daim Harahap (2022) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan hal ini berarti bahwa perusahaan dengan meningkatnya beban penjualan dan biaya administrasi dan umum yang mengakibatkan adanya pembengkakan biaya dan | Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang kinerja keuangan perusahaan serta menggunakan variabel biaya operasional dan pendapatan sebagai variabel independen. Selain itu, keduanya menggunakan pendekatan | Pada penelitian ini menambahkan variabel solvabilitas sebagai salah satu variabel independen, sedangkan penelitian Desy Desky dkk. hanya terbatas pada biaya operasional dan pendapatan. Dari segi objek penelitian, jurnal Desy Desky dkk. |

<sup>22</sup> Mike Tri Sukma dan Yunilma, "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2021," Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 5, No. 2 (2022): 58

| No. | Judul Penelitian          | Penulis dan Tahun Terbit | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Relevansi                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|---------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                           |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                     | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|     | R DI BURSA EFEK INDONESIA |                          | mengakibatkan biaya operasional meningkat pula. Pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan hal ini berarti bahwa perusahaan dengan pendapatan semakin besar maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Laba yang besar juga berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan. Biaya operasional dan pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini berarti secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi kinerja keuangan. | kuantitatif dan memanfaatkan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persamaan lainnya terletak pada tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor finansial terhadap kinerja keuangan perusahaan. | fokus pada perusahaan jasa di subsektor perdagangan besar, sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan yang termasuk dalam sektor aneka industri. Selain itu, penelitian ini juga mencantumkan secara jelas periode penelitian, yaitu tahun 2019 hingga 2022, sementara periode penelitian dalam jurnal Desy Desky dkk. tidak dijelaskan secara eksplisit dalam judulnya. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian memiliki fokus dan pendekatan yang serupa, perbedaan dalam ruang lingkup sektor, variabel |

| No. | Judul Penelitian                                                                             | Penulis dan Tahun Terbit     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                     | Relevansi                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                              |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                      | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|     |                                                                                              |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                           | tambahan, dan periode waktu memberikan kontribusi terhadap perbedaan hasil dan analisis dalam masing-masing penelitian. <sup>23</sup>                                                                                                                                                                                                               |
| 3   | PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.PELNI (PERSERO) CABANG PAREPARE | Merlindayani,<br>Syarifuddin | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil laporan keuangan dari tahun ketahun berfluktuasi dan teknik analisis regresi linear sederhana menerangkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT.Pelni (persero) Cabang Parepare. | Kedua penelitian ini sama-sama menyoroti pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dalam analisisnya. Fokus utamanya pun serupa, yaitu untuk memahami bagaimana faktor keuangan tertentu mempengaruhi kinerja perusahaan. | Jurnal Merlindayani dan Syarifuddin hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu biaya operasional, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas. Dari sisi objek penelitian, jurnal mereka fokus pada satu perusahaan BUMN di bidang pelayaran, yaitu PT. PELNI (Persero) Cabang |

<sup>23</sup> Desy Desky, Op.cit. hal.231

| No. | Judul Penelitian | Penulis dan Tahun Terbit | Hasil Penelitian | Relevansi |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------|--------------------------|------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                  |                          |                  | Persamaan | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|     |                  |                          |                  |           | <p>Parepare, sementara penelitian ini meneliti beberapa perusahaan dalam sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini mencakup periode waktu yang lebih luas, yaitu tahun 2019 hingga 2022, sedangkan jurnal Merlindayani dan Syarifuddin bersifat studi kasus tunggal tanpa menyebutkan eksplisit cakupan tahunnya dalam judul. Dengan demikian, meskipun terdapat kesamaan dalam aspek variabel biaya operasional dan tujuan penelitian, penelitian ini</p> |

| No. | Judul Penelitian                                                                                                                                       | Penulis dan Tahun Terbit                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                | Relevansi                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                        |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                   | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|     |                                                                                                                                                        |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                             | memiliki cakupan variabel, objek, dan waktu yang lebih luas serta bersifat lebih general dan komprehensif. <sup>24</sup>                                                                                                                                                                     |
| 4   | JURNAL PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, PENDAPATAN DAN INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG | Intan Nur Aulia Hajaria, Diana Djuwita, Haulah Akhwatunni sa (2025) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, intensitas R&D tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, yang | Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif (untuk menguji pengaruh antar variabel). Keduanya menggunakan biaya operasional dan pendapatan sebagai variabel independen. Sama-sama mengukur kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen | Penelitian Intan Nur Aulia dkk. (2025) meneliti pengaruh biaya operasional, pendapatan, serta intensitas riset dan pengembangan (R&D) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor farmasi. Berbeda dengan penelitian ini yang memfokuskan perhatian pada pengaruh biaya operasional, |

<sup>24</sup> Merlindayani Merlindayani dan Syarifuddin Yusuf, "Pengaruh Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT PELNI (Persero) Cabang Parepare," DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis 2, no. 2 (Oktober 2021): 261

| No. | Judul Penelitian                                                                                                | Penulis dan Tahun Terbit                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                              | Relevansi                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                 |                                          |                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                                                                                     | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     | TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023                                                             |                                          | mengindikasikan bahwa investasi dalam penelitian dan pengembangan belum memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan farmasi dalam periode yang diteliti.                                                    | (misalnya dengan ROA/ROE).                                                                                                                                                    | pendapatan, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri. Penelitian ini tidak hanya menilai efisiensi operasional, tetapi juga mengkaji risiko pembiayaan utang yang mungkin mempengaruhi profitabilitas perusahaan. <sup>25</sup> |
| 5   | JURNAL PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBA | Faradhisa Windy Rosita, Nur Asik. (2024) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Variabel Likuiditas juga menunjukkan pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja | Sama-sama menggunakan metode kuantitatif kausal untuk menguji pengaruh antar variabel. Sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel terikat. Sama-sama menggunakan | Penelitian ini memiliki kesamaan periode dan fokus pada kinerja keuangan seperti dalam penelitian penulis, namun berbeda dari segi pendekatan dan objek. Penelitian penulis lebih                                                                                  |

<sup>25</sup> Intan Nur Aulia Hajaria, Diana Djuwita, dan Haulah Akhwatunnisa, "Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan dan Intensitas Research and Development terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023," Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) 13, no. 1 (2025): 62–75

| No. | Judul Penelitian                                                                                 | Penulis dan Tahun Terbit                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                 | Relevansi                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                  |                                                |                                                                                                                                                                                                  | Persamaan                                                                                                                                         | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|     | <p>NGAN SUB-SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2022</p>      |                                                | <p>Keuangan. Selanjutnya variabel Solvabilitas mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.</p>                                                                                  | <p>solvabilitas sebagai variabel bebas.</p>                                                                                                       | <p>menekankan pada pengaruh komponen pendapatan dan biaya operasional, bukan hanya rasio keuangan, serta menyasar sektor aneka industri, bukan sub-sektor pertambangan. Hal ini memberikan perspektif berbeda dalam memahami kinerja keuangan berdasarkan struktur aktivitas operasional dan risiko keuangan perusahaan.<sup>26</sup></p> |
| 6   | <p>PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, MANAJEMEN ASET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA</p> | <p>Lely Diana Maria Stefani Osesoga (2020)</p> | <p>Hasil penelitian ini adalah (1) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) aset manajemen berpengaruh</p> | <p>Penelitian ini sama-sama mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, serta menggunakan solvabilitas sebagai salah</p> | <p>Perbedaan yang paling mencolok terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas,</p>                                                                                                                                                                                  |

<sup>26</sup> Faradhisa Windy Rosita, Op.cit. hal. 108

| No. | Judul Penelitian | Penulis dan Tahun Terbit | Hasil Penelitian                                                                                                  | Relevansi                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                  |                          |                                                                                                                   | Persamaan                                                                                                                                                  | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|     | KEUANGA<br>N     |                          | signifikan terhadap kinerja keuangan, dan (4) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. | satu variabel independen. Di samping itu, kedua skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menitikberatkan pada analisis data keuangan perusahaan. | sedangkan jurnal Lely Diana dan Maria Stefani menggunakan likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, hanya variabel solvabilitas yang menjadi titik temu antara kedua penelitian. Selain itu, dari sisi objek penelitian, penelitian ini akan meneliti perusahaan-perusahaan di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2022, sedangkan objek dan periode penelitian dalam jurnal Lely Diana dan Maria tidak disebutkan |

| No. | Judul Penelitian                                                                                   | Penulis dan Tahun Terbit       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                 | Relevansi                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                    |                                |                                                                                                                                                                                                  | Persamaan                                                                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|     |                                                                                                    |                                |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                          | secara eksplisit dalam judul. Dengan perbedaan pada pemilihan variabel dan cakupan objek penelitian, penelitian ini menawarkan sudut pandang yang berbeda dalam menganalisis kinerja keuangan, khususnya dari sisi operasional dan pendapatan perusahaan industri manufaktur. <sup>27</sup> |
| 7   | ANALISIS RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) | Arham, Arfianty, Amanda (2023) | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio tahun 2017 hingga 2021 berada pada kategori baik ( <i>solvable</i> ) karena aset yang dimiliki perusahaan cukup untuk menutupi hutang | Kedua penelitian ini sama-sama menyoroti pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari | Jurnal Arham dkk. merupakan studi kasus tunggal yang fokus pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2017–2021, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk                                                                                                              |

<sup>27</sup> Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan,” Jurnal Akuntansi Kontemporer 12, no. 1 (Januari 2020): 33

| No. | Judul Penelitian | Penulis dan Tahun Terbit | Hasil Penelitian | Relevansi                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------|--------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                  |                          |                  | Persamaan                                                                                                                                                         | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|     |                  |                          |                  | laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu, keduanya bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan. | menganalisis Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai indikator solvabilitas. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa DAR perusahaan berada pada kategori baik (solvable), karena aset yang dimiliki cukup untuk menutupi hutang. Sementara itu, penelitian ini menggunakan data panel dari beberapa perusahaan dalam sektor aneka industri selama periode 2019–2022, dengan pendekatan kuantitatif yang lebih luas. Selain solvabilitas, penelitian juga mempertimbangkan biaya operasional dan pendapatan sebagai variabel |

| No. | Judul Penelitian | Penulis dan Tahun Terbit | Hasil Penelitian | Relevansi |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|------------------|--------------------------|------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                  |                          |                  | Persamaan | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|     |                  |                          |                  |           | independen tambahan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan cakupan yang lebih luas dalam hal variabel yang dianalisis dan jumlah perusahaan yang diteliti, serta memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor aneka industri. <sup>28</sup> |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

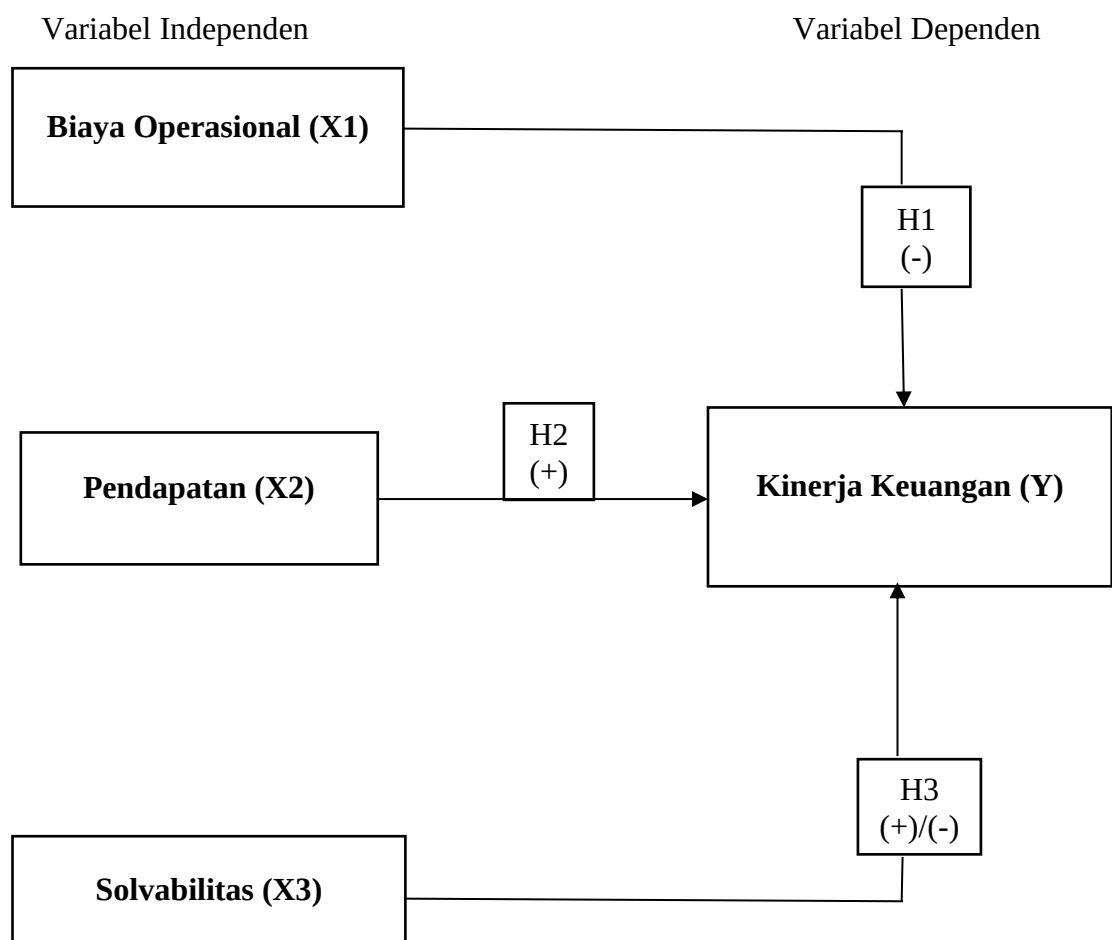
---

<sup>28</sup> A. Arham, A. Arfianty, dan A. Amanda, “Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),” dalam Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, Vol. 10 (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023), hlm. 10

### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan pembahasan pada tinjauan pustaka di atas, maka dapat disusun penjelasan bagaimana biaya operasional, pendapatan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui kerangka pemikiran teoritik penelitian berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritik**



Biaya operasional merupakan salah satu komponen utama dalam aktivitas perusahaan yang secara langsung mempengaruhi tingkat laba. Semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan, maka akan semakin besar beban perusahaan, sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan. Oleh

karena itu, biaya operasional diasumsikan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, pendapatan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas usahanya. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula potensi peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sehingga pendapatan diperkirakan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, solvabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dapat memberikan dampak yang bervariasi. Jika proporsi utang terhadap ekuitas masih dalam batas wajar dan dikelola dengan baik, solvabilitas dapat memberikan pengaruh positif. Namun, jika ketergantungan terhadap utang terlalu tinggi dan tidak dibarengi dengan pengelolaan risiko yang baik, maka solvabilitas justru dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1 Biaya operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini merujuk pada pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Biaya operasional mencakup seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan aktivitas utama perusahaan, seperti biaya produksi, pemasaran, dan administrasi. Biaya yang terlalu tinggi dapat menggerus laba perusahaan, sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin efisien pengelolaan biaya operasional, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mike Tri Sukma dan Yunilma, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa peningkatan biaya operasional cenderung menurunkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diteliti. Sebaliknya, pendapatan ditemukan memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil hipotesis dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun arah pengaruhnya adalah negatif.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh biaya operasional dalam menentukan tingkat keberhasilan finansial perusahaan, khususnya pada sektor aneka industri yang memiliki struktur biaya produksi dan operasional yang cukup kompleks. Berdasarkan pemaparan teori dan penelitian terdahulu hipotesis yang diperoleh yaitu:

**H1 : Biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.** (Semakin tinggi biaya operasional, maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan).

#### **2.4.2 Pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Pendapatan merupakan hasil dari aktivitas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya, seperti penjualan barang atau jasa. Pendapatan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan dalam menghasilkan pemasukan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar pula potensi perusahaan dalam memperoleh laba. Pendapatan yang konsisten dan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pangsa pasar yang baik, strategi pemasaran yang efektif, serta kualitas produk atau jasa yang mampu bersaing di pasar.

Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan, pendapatan yang tinggi dapat memperbaiki posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini tercermin dalam rasio-rasio keuangan seperti laba atas aset (ROA) dan laba atas ekuitas (ROE). Pendapatan yang meningkat, apabila tidak diiringi oleh kenaikan beban yang lebih besar, akan memperkuat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Nur Aulia Hajaria, Diana Djuwita, dan Haulah Akhwatunnisa (2025), diketahui bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Artinya, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui peningkatan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan dapat mendorong efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pendapatan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai dan meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan teori dari penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.**

(Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangannya).

#### **2.4.3 Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini menggambarkan struktur permodalan perusahaan, khususnya dalam hal perbandingan antara total utang dan total aset atau ekuitas. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas sehat dinilai lebih mampu mengelola beban utangnya dan dipercaya oleh pihak eksternal seperti kreditor dan investor. Sebaliknya, tingkat solvabilitas yang terlalu tinggi bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan terlalu bergantung pada utang, yang dapat menimbulkan risiko keuangan di masa mendatang.

Pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung bagaimana perusahaan mengelola struktur utangnya. Jika utang digunakan untuk mendanai investasi produktif yang menghasilkan laba, maka solvabilitas dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, jika utang tersebut tidak

dikelola dengan baik dan membebani arus kas perusahaan, maka solvabilitas justru akan menurunkan kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga pada tahun 2020, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Meskipun variabel likuiditas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.**

(Solvabilitas dapat berdampak positif atau negatif tergantung pada proporsi utang dan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko keuangan).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah penelitian kuantitatif, yakni suatu pendekatan yang bersifat *inferensial*, karena bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui metode statistik.<sup>29</sup> Penelitian ini mengandalkan data empiris yang diperoleh melalui proses pengukuran yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Dengan demikian, penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai suatu proses penelitian yang sistematis terhadap suatu fenomena atau permasalahan, di mana data yang digunakan bersifat numerik dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik guna menghasilkan temuan yang objektif dan terukur.<sup>30</sup>

Dalam praktiknya, penelitian kuantitatif melibatkan proses identifikasi variabel, perumusan hipotesis, serta pengumpulan data melalui teknik pengukuran seperti kuesioner atau data sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Ciri utama dari pendekatan ini adalah penggunaan angka sebagai representasi data, sehingga memungkinkan peneliti untuk melihat pola, perbandingan, dan pengaruh antar faktor secara terukur dan terstruktur. Dengan demikian, penelitian kuantitatif dipandang sebagai pendekatan yang tepat dalam mengkaji hubungan antara biaya operasional, pendapatan, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena memungkinkan analisis yang mendalam terhadap data empiris yang tersedia secara sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

---

<sup>29</sup> Djaali, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020, hal. 3.

<sup>30</sup> Rina Hayati, “*Pengertian Penelitian Kuantitatif, Macam, Ciri, dan Cara Menuliskannya*”, Penelitian Ilmiah.Com dalam <https://www.penelitianilmiah.com/>, 2019.

## **3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

### **3.2.1. Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari sumber utamanya, melainkan melalui pihak lain atau dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data ini umumnya telah dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu oleh institusi atau individu lain, sehingga peneliti hanya mengambil dan memanfaatkannya sesuai kebutuhan penelitian. Secara umum, data sekunder dapat berupa dokumen, arsip, laporan keuangan, catatan historis, atau publikasi resmi lainnya yang relevan dengan objek kajian. Penggunaan data sekunder sangat bermanfaat dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang bersifat historis, luas, dan terdokumentasi dengan baik, tanpa perlu melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.<sup>31</sup>

### **3.2.2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat cross section, yang berarti pengumpulan data dilakukan dari berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam satuan waktu tertentu, yakni selama periode tahun 2019 hingga 2022. Jenis data ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis terhadap kondisi dan karakteristik masing-masing perusahaan dalam kurun waktu tersebut, guna mengamati variasi antar entitas pada periode yang sama berdasarkan variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 308.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, populasi dipahami sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri khas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi mencakup seluruh elemen yang memenuhi kriteria yang ditentukan, di mana elemen-elemen tersebut menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penarikan inferensi yang mewakili kondisi sebenarnya. Populasi tidak hanya mencerminkan kuantitas dari objek yang diamati, tetapi juga menunjukkan kesesuaian karakteristik yang menjadi fokus dalam penelitian, sehingga mampu menghasilkan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam kategori Sektor Aneka Industri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga 2022. Pemilihan populasi didasarkan pada ketersediaan data yang konsisten selama kurun waktu tersebut serta kesesuaian dengan fokus variabel yang diteliti. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jumlah perusahaan yang termasuk dalam populasi penelitian ini adalah sebanyak 50 entitas usaha yang aktif dan tercatat dalam sektor terkait pada periode yang dimaksud.

**Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perusahaan**

| No | Kode | Nama Perusahaan                         |
|----|------|-----------------------------------------|
| 1. | AMIN | ATELIERS MECANIKUES D'INDONESIE TBK, PT |
| 2. | ARGO | ARGO PANTES TBK, PT                     |

| No  | Kode | Nama Perusahaan                                   |
|-----|------|---------------------------------------------------|
| 3.  | ARKA | ARKHA JAYANTI PERSADA TBK, PT                     |
| 4.  | ASII | PT ASTRA INTERNATIONAL TBK                        |
| 5.  | AUTO | ASTRA OTOPARTS TBK                                |
| 6.  | BATA | SEPATU BATA TBK, PT                               |
| 7.  | BELL | TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK, PT                  |
| 8.  | BIMA | PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK                |
| 9.  | BOLT | GARUDA METALINDO TBK, PT                          |
| 10. | BRAM | INDO KORDSA TBK                                   |
| 11. | CCSI | COMMUNICATION CABLE SYSTEMS<br>INDONESIA TBK, PT  |
| 12. | CNTX | CENTURY TEXTILE INDUSTRY, PT                      |
| 13. | ERTX | ERATEX DJAJA LTD. TBK                             |
| 14. | ESTI | EVER SHINE TEX TBK, PT                            |
| 15. | GDYR | GOODYEAR INDONESIA TBK                            |
| 16. | GMFI | GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO<br>ASIA TBK., PT |
| 17. | HDTX | PANASIA INDO RESOURCES TBK, PT                    |
| 18. | IKBI | SUMI INDO KABEL TBK                               |
| 19. | IMAS | INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK                |
| 20. | AMIN | ATELIERS MECANIKES D'INDONESIE TBK,<br>PT         |
| 21. | INDR | INDORAMA SYNTHETICS TBK, PT                       |
| 22. | INDS | INDOSPRING TBK                                    |
| 23. | JECC | JEMBO CABLE COMPANY TBK                           |
| 24. | JSKY | SKY ENERGY INDONESIA TBK, PT                      |
| 25. | KBLI | KMI WIRE AND CABLE TBK                            |
| 26. | KBLM | KABELINDO MURNI TBK                               |
| 27. | KPAL | STEADFAST MARINE TBK, PT                          |
| 28. | KRAH | GRAND KARTECH, PT                                 |
| 29. | LPIN | MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK                         |

| No  | Kode | Nama Perusahaan                                |
|-----|------|------------------------------------------------|
| 30. | MASA | MULTISTRADA ARAH SARANA TBK, PT                |
| 31. | MYTX | ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK., PT                |
| 32. | NIPS | NIPRESS TBK                                    |
| 33. | PBRX | PAN BROTHERS TBK, PT                           |
| 34. | POLU | GOLDEN FLOWER, PT                              |
| 35. | POLY | ASIA PACIFIC FIBERS TBK, PT                    |
| 36. | PRAS | PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK                |
| 37. | PTSN | SAT NUSAPERSADA TBK, PT                        |
| 38. | RICY | RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK                     |
| 39. | SCCO | SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK, PT |
| 40. | SLIS | GAYA ABADI SEMPURNA TBK, PT                    |
| 41. | SMSM | SELAMAT SEMPURNA TBK                           |
| 42. | SRIL | SRI REJEKI ISMAN TBK, PT                       |
| 43. | SSTM | SUNSON TEXTILE MANUFACTURER TBK                |
| 44. | STAR | BUANA ARTHA ANUGERAH, TBK PT                   |
| 45. | TFCO | TIFICO FIBER INDONESIA TBK., PT                |
| 46. | TRIS | TRISULA INTERNATIONAL TBK., PT                 |
| 47. | UCID | UNI-CHARM INDONESIA TBK, PT                    |
| 48. | UNIT | NUSANTARA INTI CORPORA TBK., PT                |
| 49. | VOKS | VOKSEL ELECTRIC TBK, PT                        |
| 50. | ZONE | MEGA PERINTIS TBK, PT                          |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi fokus pengamatan dalam suatu penelitian, dimana pemilihannya dilakukan melalui teknik tertentu sesuai dengan

kebutuhan dan tujuan studi.<sup>32</sup> Menurut Darmawan, keberadaan sampel sangat bergantung pada populasi, karena secara konsep, sampel tidak dapat ada tanpa adanya populasi sebagai dasar generalisasi.<sup>33</sup> Berdasarkan pemahaman tersebut, sampel dapat diartikan sebagai sejumlah objek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dianggap mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dan sesuai dengan fokus kajian, sehingga hasil analisis dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari objek yang diteliti.<sup>34</sup> Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu :

1. Perusahaan terdaftar dalam Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2022
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam satuan rupiah / IDR yang telah diaudit selama periode 2019-2022.
3. Perusahaan yang sudah IPO selama periode 2019-2022
4. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian, yaitu data biaya operasional, pendapatan, total utang, total aset, serta rasio kinerja keuangan ROA atau ROE

**Tabel 3. 2 Daftar Pemilihan Sampel**

| No | Kriteria Pengambilan Sampel                                                                              | Jumlah |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1. | Perusahaan terdaftar dalam Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2022. | 74     |

---

<sup>32</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, edisi Februari 2012 (Bandung: Citapustaka Media) , hlm. 113–114.

<sup>33</sup> Deni Darmawan, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm.13.

<sup>34</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85.

|                                                               |                                                                                                                                  |           |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.                                                            | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam satuan rupiah / IDR yang telah diaudit selama periode 2019-2022 | (18)      |
| 3.                                                            | Perusahaan yang belum IPO selama periode 2019-2022                                                                               | (24)      |
| 4.                                                            | Perusahaan yang tidak menyediakan informasi mengenai variabel penelitian.                                                        | (8)       |
| <b>Jumlah sampel yang memenuhi kriteria</b>                   |                                                                                                                                  | 24        |
| <b>Tahun observasi,</b>                                       |                                                                                                                                  | 2019-2022 |
| <b>Jumlah unit analisis penelitian selama tahun 2019-2022</b> |                                                                                                                                  | 24        |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan kriteria penerimaan sampel pada tabel 3.3, didapatkan sejumlah 24 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dengan data diambil dari laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk rupiah yakni:

**Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan**

| No  | Kode | Nama Perusahaan                               |
|-----|------|-----------------------------------------------|
| 1.  | AMIN | ATELIERS MECANIKES D'INDONESIE TBK, PT        |
| 2.  | ARGO | ARGO PANTES TBK, PT                           |
| 3.  | ARKA | ARKHA JAYANTI PERSADA TBK, PT                 |
| 4   | AUTO | ASTRA OTOPARTS TBK                            |
| 5.  | BATA | SEPATU BATA TBK, PT                           |
| 6.  | BELL | TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK, PT              |
| 7.  | BIMA | PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK            |
| 8.  | BOLT | GARUDA METALINDO TBK, PT                      |
| 9.  | BRAM | INDO KORDSA TBK                               |
| 10. | CCSI | COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK, PT |
| 11. | ERTX | ERATEX DJAJA LTD. TBK                         |
| 12. | ESTI | EVER SHINE TEX TBK, PT                        |

|     |      |                                                |
|-----|------|------------------------------------------------|
| 13. | IMAS | INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK             |
| 14. | JECC | JEMBO CABLE COMPANY TBK                        |
| 15. | KBLI | KMI WIRE AND CABLE TBK                         |
| 16. | LPIN | MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK                      |
| 17. | RICY | RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK                     |
| 18. | SCCO | SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK, PT |
| 19. | SMSM | SELAMAT SEMPURNA TBK                           |
| 20. | SSTM | SUNSON TEXTILE MANUFACTURER TBK                |
| 21. | STAR | BUANA ARTHA ANUGERAH, TBK PT                   |
| 22. | TRIS | TRISULA INTERNATIONAL TBK., PT                 |
| 23. | VOKS | VOKSEL ELECTRIC TBK, PT                        |
| 24. | ZONE | MEGA PERINTIS TBK, PT                          |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Metode Studi Pustaka, merupakan metode penelitian dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji literatur pustaka terkait, seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur, dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.
2. Dokumentasi, merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data serta mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), periode data yang digunakan yaitu merupakan data pada tahun 2019-2022.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu jenis nilai dari orang, objek, maupun kegiatan yang mempunyai tipe tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari, diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini

menggunakan dua variabel penelitian diantaranya yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang berperan untuk mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas.<sup>35</sup> Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini yaitu biaya operasional (X1), pendapatan (X2), dan solvabilitas (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

**Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

| <b>Variabel Independen</b> | <b>Pengertian</b>                                                                                                                                                        | <b>Rumus</b>                                                               | <b>Skala Pengukuran</b> |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Biaya Operasional (X1)     | Biaya operasional merupakan jenis pengeluaran yang secara rutin dikeluarkan oleh perusahaan, baik skala besar maupun kecil, dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. | <b>Biaya Operasional = Biaya Penjualan + Biaya Administrasi &amp; Umum</b> | Nominal                 |
| Pendapatan (X2)            | Pendapatan merupakan kenaikan nilai bruto dari modal perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan operasional yang dijalankan.                                             | <b>Pendapatan Bersih = Pendapatan Kotor – Total Biaya</b>                  | Nominal                 |

<sup>35</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 85.

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                               |                             |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| <i>Solvabilitas (X3)</i>     | <p>Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Dalam penelitian ini metode DER yang diambil peneliti untuk menghitung solvabilitas yang berpengaruh.</p> <p><i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan salah satu metode perhitungan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah modal perusahaan untuk menjamin seluruh hutang.</p> | <p><b>DER =</b></p> <p><b>Jumlah Utang /</b><br/> <b>Total Ekuitas</b><br/> <b>X 100%</b></p> | Rasio                       |
| <b>Variabel<br/>Dependen</b> | <b>Pengertian</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Rumus</b>                                                                                  | <b>Skala<br/>Pengukuran</b> |
| Kinerja Keuangan             | <p>Kinerja atau <i>performance</i> merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organis.</p> <p><i>Return on Assets (ROA)</i> Rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba</p>                                                                                                                              | <p><b>ROA = Laba Bersih / Total Aset X 100%</b></p>                                           | Rasio                       |

|  |                                   |  |  |
|--|-----------------------------------|--|--|
|  | dari total aset yang dimilikinya. |  |  |
|--|-----------------------------------|--|--|

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan gabungan data yang diperoleh dari data time series pada masa penelitian tahun 2019-2022. Sedangkan data penelitian diolah menggunakan aplikasi pengolah data yaitu program aplikasi computer statistik SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 24. Alasan penulis menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data penelitian karena pengoperasian program aplikasi mudah dipahami serta memiliki kemampuan statistik yang cukup tinggi.<sup>36</sup> Beberapa uji statistik yang digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

##### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah hasil uji analisis regresi linier berganda variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *normal probability plot*, grafik histogram dan uji *kolmogorov smirnov*.

Data distribusi penelitian dikatakan normal apabila data pada grafik *normal probability plot* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisnya. Sedangkan pada grafik histogram data dikatakan normal apabila garis histogram

---

<sup>36</sup> Susanti, "Pengaruh Anggaran Biaya Operasional, Produksi dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," Jurnal GICI, vol. 6, no. 1 (2024): 50

membentuk kurva seperti lonceng terbalik dan terletak tepat di tengah dan tidak terlalu condong ke kiri atau ke kanan. Kemudian jika menggunakan uji *kolmogrov smirnov* data dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig* atau nilai signifikansinya  $>0.05$ .

#### **3.6.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model analisis regresi linier berganda terdapat adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Pada penelitian kuantitatif yang baik yaitu tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas.<sup>37</sup> Apabila terdapat hubungan atau terjadi korelasi antar variabel bebas maka terjadi masalah *multikolinearitas*.

Ketentuan terkait data hasil penelitian apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi dapat dilihat pada kriteria-kriteria berikut ini:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $>0,01$  maupun nilai VIF  $<10$ , maka data hasil penelitian tidak mengalami korelasi atau tidak terjadi *multikolinearitas*.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $<0,01$  maupun nilai VIF  $>10$ , maka data hasil penelitian mengalami korelasi atau terjadi *multikolinearitas*.

#### **3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pada grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Jika titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar,

---

<sup>37</sup> Aprilia Widya Ningrum dan Eny Maryanti, The Effect of Profitability, Solvency, Liquidity, Capital Structure and Good Corporate Governance on Financial Performance in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2020 Period, Indonesian Journal of Innovation Studies, vol. 20 (2022).

tidak membentuk gerombolan dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### **3.6.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antar kesalahan pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terdapat korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi yaitu dengan cara melakukan uji Durbin-Watson.

Deteksi mengenai adanya autokorelasi positif adalah sebagai berikut :

1. Jika  $DW < dL$  maka terdapat autokorelasi positif.
2. Jika  $DW > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif.
3. Jika  $dL < DW < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat diambil kesimpulan.

Deteksi mengenai adanya autokorelasi negatif adalah sebagai berikut :

1. Jika  $(3 - DW) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif.
2. Jika  $(3 - DW) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.
3. Jika  $dL < (3 - DW) < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat diambil kesimpulan.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian tidak mengalami autokorelasi jika hasil  $(3 - DW) > dU < DW$ .

#### **3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel

independen (Kinerja Keuangan, Biaya Operasional dan Solvabilitas) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Rumus analisis regresi linier berganda tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

|                              |                        |
|------------------------------|------------------------|
| Y                            | = Kinerja Keuangan     |
| $\alpha$                     | = Konstanta tetap      |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ | = Koefisien regresi    |
| X1                           | = Biaya Operasional    |
| X2                           | = Pendapatan           |
| X3                           | = Solvabilitas         |
| e                            | = Kesalahan baku/error |

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (Biaya Operasional, Pendapatan dan Solvabilitas) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

#### 3.6.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan maupun pengaruh yang berarti antara variabel independen (Biaya Operasional, *Pendapatan dan Solvabilitas*) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan. Dasar ketentuan suatu variabel independen dikatakan dapat memiliki pengaruh terhadap suatu variabel dependen yang telah lulus uji signifikansi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai thitung positif, maka :
  - i. thitung > ttabel berarti hipotesis diterima
  - ii. thitung < ttabel berarti hipotesis ditolak
- b. Jika nilai thitung negatif, maka :

- i.  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  berarti hipotesis diterima
- ii.  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  berarti hipotesis ditolak
- c. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan nilai sig.  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Adapun jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria dengan metode *purposive sampling* adalah sebanyak 24 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan, sehingga terdapat 96 unit analisis yang diteliti.

**Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan**

| No  | Kode | Nama Perusahaan                               |
|-----|------|-----------------------------------------------|
| 1.  | AMIN | ATELIERS MECANIKES D'INDONESIE TBK, PT        |
| 2.  | ARGO | ARGO PANTES TBK, PT                           |
| 3.  | ARKA | ARKHA JAYANTI PERSADA TBK, PT                 |
| 4   | AUTO | ASTRA OTOPARTS TBK                            |
| 5.  | BATA | SEPATU BATA TBK, PT                           |
| 6.  | BELL | TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK, PT              |
| 7.  | BIMA | PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK            |
| 8.  | BOLT | GARUDA METALINDO TBK, PT                      |
| 9.  | BRAM | INDO KORDSA TBK                               |
| 10. | CCSI | COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK, PT |
| 11. | ERTX | ERATEX DJAJA LTD. TBK                         |
| 12. | ESTI | EVER SHINE TEX TBK, PT                        |
| 13. | IMAS | INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK            |
| 14. | JECC | JEMBO CABLE COMPANY TBK                       |
| 15. | KBLI | KMI WIRE AND CABLE TBK                        |

|     |      |                                                |
|-----|------|------------------------------------------------|
| 16. | LPIN | MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK                      |
| 17. | RICY | RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK                     |
| 18. | SCCO | SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK, PT |
| 19. | SMSM | SELAMAT SEMPURNA TBK                           |
| 20. | SSTM | SUNSON TEXTILE MANUFACTURER TBK                |
| 21. | STAR | BUANA ARTHA ANUGERAH, TBK PT                   |
| 22. | TRIS | TRISULA INTERNATIONAL TBK., PT                 |
| 23. | VOKS | VOKSEL ELECTRIC TBK, PT                        |
| 24. | ZONE | MEGA PERINTIS TBK, PT                          |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### 4.1.2.1 Biaya Operasional

Berikut merupakan tabel biaya operasional dari sampel perusahaan sektor aneka industri periode tahun 2019-2022:

**Tabel 4. 2 Biaya Operasional**

| TAHUN | EMITEN | BIAYA OPERASIONAL | EMITEN | BIAYA OPERASIONAL |
|-------|--------|-------------------|--------|-------------------|
| 2019  | AMIN   | 22876813663       | IMAS   | 3148629978007     |
| 2020  | AMIN   | 24561655474       | IMAS   | 3042429831959     |
| 2021  | AMIN   | 17939588331       | IMAS   | 3097820000000     |
| 2022  | AMIN   | 14564562088       | IMAS   | 3587246000000     |
| 2019  | ARGO   | 29799865621       | JECC   | 137294383000      |
| 2020  | ARGO   | 5582958988        | JECC   | 91345231000       |
| 2021  | ARGO   | 3437743025        | JECC   | 81001745000       |
| 2022  | ARGO   | 6528834772        | JECC   | 124489510000      |
| 2019  | ARKA   | 13140335422       | KBLI   | 183471677388      |
| 2020  | ARKA   | 16982061716       | KBLI   | 131724964489      |
| 2021  | ARKA   | 15799165476       | KBLI   | 73136234628       |
| 2022  | ARKA   | 22199001872       | KBLI   | 116957884893      |
| 2019  | AUTO   | 1642451000000     | LPIN   | 20547105416       |
| 2020  | AUTO   | 1446382000000     | LPIN   | 20843958081       |
| 2021  | AUTO   | 1711577000000     | LPIN   | 21032249347       |
| 2022  | AUTO   | 1746023000000     | LPIN   | 22554739505       |
| 2019  | BATA   | 390290167000      | RICY   | 225801115475      |

|      |      |              |      |              |
|------|------|--------------|------|--------------|
| 2020 | BATA | 320353377000 | RICY | 182610116884 |
| 2021 | BATA | 272159188000 | RICY | 152100436161 |
| 2022 | BATA | 325617613000 | RICY | 162912393910 |
| 2019 | BELL | 155922060146 | SCCO | 250471660775 |
| 2020 | BELL | 115971143993 | SCCO | 229742555676 |
| 2021 | BELL | 98200155052  | SCCO | 226773304549 |
| 2022 | BELL | 111123616174 | SCCO | 234104831348 |
| 2019 | BIMA | 45221133525  | SMSM | 399526000000 |
| 2020 | BIMA | 31108891052  | SMSM | 358771000000 |
| 2021 | BIMA | 22991500494  | SMSM | 431584000000 |
| 2022 | BIMA | 14584768879  | SMSM | 482538000000 |
| 2019 | BOLT | 119091593663 | SSTM | 23522109409  |
| 2020 | BOLT | 112396699257 | SSTM | 16902916902  |
| 2021 | BOLT | 115578931323 | SSTM | 18978564499  |
| 2022 | BOLT | 131664761767 | SSTM | 18334453352  |
| 2019 | BRAM | 171546235768 | STAR | 8577447982   |
| 2020 | BRAM | 148862265825 | STAR | 8041024653   |
| 2021 | BRAM | 247356339794 | STAR | 6910011349   |
| 2022 | BRAM | 310833186487 | STAR | 7429548072   |
| 2019 | CCSI | 36121580000  | TRIS | 256074105321 |
| 2020 | CCSI | 8715213200   | TRIS | 198511633789 |
| 2021 | CCSI | 45448340000  | TRIS | 182798442149 |
| 2022 | CCSI | 46557155000  | TRIS | 228963874888 |
| 2019 | ERTX | 70041064263  | VOKS | 232696454955 |
| 2020 | ERTX | 48160168420  | VOKS | 214235268246 |
| 2021 | ERTX | 54645047546  | VOKS | 45396386359  |
| 2022 | ERTX | 65563111215  | VOKS | 48221425240  |
| 2019 | ESTI | 8168102491   | ZONE | 239538455369 |
| 2020 | ESTI | 36406570655  | ZONE | 211884905620 |
| 2021 | ESTI | 38457837338  | ZONE | 204948720412 |
| 2022 | ESTI | 44564617327  | ZONE | 261889646349 |

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa biaya operasional yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya.

#### 4.1.2.2 Pendapatan

Berikut merupakan tabel pendapatan dari sampel perusahaan sektor aneka industri periode tahun 2019-2022:

**Tabel 4. 3 Pendapatan**

| <b>TAHUN</b> | <b>EMITEN</b> | <b>PENDAPATAN</b> | <b>EMITEN</b> | <b>PENDAPATAN</b> |
|--------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|
| 2019         | AMIN          | 205277939854      | IMAS          | 18615129696492    |
| 2020         | AMIN          | 129512982726      | IMAS          | 15230426162673    |
| 2021         | AMIN          | 182184441799      | IMAS          | 19174995000000    |
| 2022         | AMIN          | 217836301363      | IMAS          | 25581929000000    |
| 2019         | ARGO          | 269700598726      | JECC          | 2926098892000     |
| 2020         | ARGO          | 56619331860       | JECC          | 1575004597000     |
| 2021         | ARGO          | 69471229338       | JECC          | 1721401131000     |
| 2022         | ARGO          | 75484823423       | JECC          | 2816473345000     |
| 2019         | ARKA          | 105943362738      | KBLI          | 4500555248155     |
| 2020         | ARKA          | 82949660203       | KBLI          | 1968859464809     |
| 2021         | ARKA          | 72426729694       | KBLI          | 1761740449027     |
| 2022         | ARKA          | 213082547296      | KBLI          | 2221091331884     |
| 2019         | AUTO          | 15444775000000    | LPIN          | 88357595957       |
| 2020         | AUTO          | 11869221000000    | LPIN          | 103066288012      |
| 2021         | AUTO          | 15151663000000    | LPIN          | 120475047471      |
| 2022         | AUTO          | 18579927000000    | LPIN          | 172638332781      |
| 2019         | BATA          | 931271436000      | RICY          | 2151323988585     |
| 2020         | BATA          | 459584146000      | RICY          | 1286059282439     |
| 2021         | BATA          | 438484972000      | RICY          | 1375931426011     |
| 2022         | BATA          | 643454175000      | RICY          | 1214494538430     |
| 2019         | BELL          | 714325706006      | SCCO          | 5701072391797     |
| 2020         | BELL          | 538299250841      | SCCO          | 4620736359547     |
| 2021         | BELL          | 428170870794      | SCCO          | 5020992336635     |
| 2022         | BELL          | 461846092519      | SCCO          | 5469205561730     |
| 2019         | BIMA          | 126478581670      | SMSM          | 3935811000000     |
| 2020         | BIMA          | 57050904827       | SMSM          | 3233693000000     |
| 2021         | BIMA          | 41842213373       | SMSM          | 4162931000000     |
| 2022         | BIMA          | 113918038823      | SMSM          | 4894164000000     |
| 2019         | BOLT          | 1206818443326     | SSTM          | 354113973461      |
| 2020         | BOLT          | 788873091221      | SSTM          | 220499855235      |
| 2021         | BOLT          | 1181849268110     | SSTM          | 226838383304      |
| 2022         | BOLT          | 1415021293643     | SSTM          | 260232693262      |
| 2019         | BRAM          | 3414356387196     | STAR          | 78512610966       |
| 2020         | BRAM          | 2376585491793     | STAR          | 2940955179        |
| 2021         | BRAM          | 3706613582891     | STAR          | 3896547467        |
| 2022         | BRAM          | 5273569892        | STAR          | 4527998678        |
| 2019         | CCSI          | 381575196000      | TRIS          | 1478735205373     |
| 2020         | CCSI          | 282013025000      | TRIS          | 1141269765789     |
| 2021         | CCSI          | 422882541000      | TRIS          | 1098352842355     |
| 2022         | CCSI          | 615332096000      | TRIS          | 1498011822265     |
| 2019         | ERTX          | 1200510878752     | VOKS          | 2669686185127     |
| 2020         | ERTX          | 1066879304942     | VOKS          | 1834162436964     |

|      |      |               |      |               |
|------|------|---------------|------|---------------|
| 2021 | ERTX | 1337021821131 | VOKS | 1710091470427 |
| 2022 | ERTX | 1731731262421 | VOKS | 2628553150836 |
| 2019 | ESTI | 415561564426  | ZONE | 601724984774  |
| 2020 | ESTI | 337788098451  | ZONE | 326772159406  |
| 2021 | ESTI | 438424296519  | ZONE | 463875808021  |
| 2022 | ESTI | 449210629098  | ZONE | 672881397294  |

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa pendapatan perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya, ini merupakan hal yang wajar karena pendapatan tidak akan sama.

#### 4.1.2.3 Solvabilitas

*Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas, yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana ekuitas perusahaan mampu menutupi total utang yang dimilikinya.

**Tabel 4. 4 Solvabilitas**

| TAHUN | EMITEN | DER     | EMITEN | DER     |
|-------|--------|---------|--------|---------|
| 2019  | AMIN   | 1,00361 | IMAS   | 3,75106 |
| 2020  | AMIN   | 1,47938 | IMAS   | 2,80681 |
| 2021  | AMIN   | 1,12672 | IMAS   | 2,97188 |
| 2022  | AMIN   | 1,0954  | IMAS   | 3,05476 |
| 2019  | ARGO   | -1,9815 | JECC   | 1,49792 |
| 2020  | ARGO   | -1,8716 | JECC   | 1,05965 |
| 2021  | ARGO   | -1,8451 | JECC   | 1,49482 |
| 2022  | ARGO   | -1,8171 | JECC   | 1,94001 |
| 2019  | ARKA   | 2,83715 | KBLI   | 0,49277 |
| 2020  | ARKA   | 3,93249 | KBLI   | 0,28064 |
| 2021  | ARKA   | 3,87791 | KBLI   | 0,11099 |
| 2022  | ARKA   | 3,75405 | KBLI   | 0,12104 |
| 2019  | AUTO   | 0,37468 | LPIN   | 0,07127 |
| 2020  | AUTO   | 0,34685 | LPIN   | 0,08978 |
| 2021  | AUTO   | 0,43067 | LPIN   | 0,09456 |
| 2022  | AUTO   | 0,41908 | LPIN   | 0,10724 |

|      |      |         |      |         |
|------|------|---------|------|---------|
| 2019 | BATA | 0,32131 | RICY | 2,54255 |
| 2020 | BATA | 0,62221 | RICY | 3,65693 |
| 2021 | BATA | 0,52894 | RICY | 4,58245 |
| 2022 | BATA | 1,26438 | RICY | 5,9794  |
| 2019 | BELL | 1,13275 | SCCO | 0,40103 |
| 2020 | BELL | 1,16053 | SCCO | 0,14347 |
| 2021 | BELL | 1,01897 | SCCO | 0,06727 |
| 2022 | BELL | 1,01114 | SCCO | 0,08402 |
| 2019 | BIMA | 2,82299 | SMSM | 0,27215 |
| 2020 | BIMA | 6,59622 | SMSM | 0,2745  |
| 2021 | BIMA | 22,3211 | SMSM | 0,32876 |
| 2022 | BIMA | 2,58645 | SMSM | 0,31953 |
| 2019 | BOLT | 0,66342 | SSTM | 1,56935 |
| 2020 | BOLT | 0,5986  | SSTM | 1,58714 |
| 2021 | BOLT | 0,67368 | SSTM | 0,92829 |
| 2022 | BOLT | 0,65572 | SSTM | 0,85255 |
| 2019 | BRAM | 0,26658 | STAR | 0,18325 |
| 2020 | BRAM | 0,26481 | STAR | 0,00347 |
| 2021 | BRAM | 0,38204 | STAR | 0,00408 |
| 2022 | BRAM | 0,30753 | STAR | 0,00249 |
| 2019 | CCSI | 0,38224 | TRIS | 0,73664 |
| 2020 | CCSI | 0,47643 | TRIS | 0,65805 |
| 2021 | CCSI | 0,4368  | TRIS | 0,6105  |
| 2022 | CCSI | 0,81967 | TRIS | 0,65417 |
| 2019 | ERTX | 2,65103 | VOKS | 1,72881 |
| 2020 | ERTX | 2,75848 | VOKS | 1,62169 |
| 2021 | ERTX | 2,65068 | VOKS | 2,19415 |
| 2022 | ERTX | 2,34837 | VOKS | 2,70736 |
| 2019 | ESTI | 3,54139 | ZONE | 0,7643  |
| 2020 | ESTI | 3,20252 | ZONE | 1,16419 |
| 2021 | ESTI | 2,51388 | ZONE | 0,98307 |
| 2022 | ESTI | 2,32107 | ZONE | 0,87915 |

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat tinggi rendahnya nilai DER yang penting bagi investor dalam menilai kelangsungan hidup suatu perusahaan.

#### 4.1.2.4 Kinerja keuangan (ROA)

Return on assets ialah rasio yang menunjukkan kontribusi aset dalam dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang akan dihasilkan dari total aset.

**Tabel 4. 5 Kinerja Keuangan**

| TAHUN | EMITEN | ROA      | EMITEN | ROA     |
|-------|--------|----------|--------|---------|
| 2019  | AMIN   | 0,02432  | IMAS   | 0,00272 |
| 2020  | AMIN   | -0,16299 | IMAS   | -0,014  |
| 2021  | AMIN   | 0,01227  | IMAS   | -0,005  |
| 2022  | AMIN   | 0,02455  | IMAS   | 0,00979 |
| 2019  | ARGO   | -0,08558 | JECC   | 0,05428 |
| 2020  | ARGO   | -0,06373 | JECC   | 0,00788 |
| 2021  | ARGO   | -0,02529 | JECC   | -0,0272 |
| 2022  | ARGO   | -0,08617 | JECC   | 0,0262  |
| 2019  | ARKA   | 0,00474  | KBLI   | 0,11105 |
| 2020  | ARKA   | -0,06776 | KBLI   | -0,0245 |
| 2021  | ARKA   | 0,00743  | KBLI   | 0,03426 |
| 2022  | ARKA   | 0,01271  | KBLI   | 0,02144 |
| 2019  | AUTO   | 0,05101  | LPIN   | 0,09208 |
| 2020  | AUTO   | -0,00249 | LPIN   | 0,01993 |
| 2021  | AUTO   | 0,03747  | LPIN   | 0,0753  |
| 2022  | AUTO   | 0,0796   | LPIN   | 0,07905 |
| 2019  | BATA   | 0,02716  | RICY   | 0,01063 |
| 2020  | BATA   | -0,22927 | RICY   | -0,0447 |
| 2021  | BATA   | -0,07849 | RICY   | -0,039  |
| 2022  | BATA   | -0,14656 | RICY   | -0,0423 |
| 2019  | BELL   | 0,03929  | SCCO   | 0,06899 |
| 2020  | BELL   | -0,02988 | SCCO   | 0,06361 |
| 2021  | BELL   | 0,00796  | SCCO   | 0,03017 |
| 2022  | BELL   | 0,00849  | SCCO   | 0,02081 |
| 2019  | BIMA   | 0,01237  | SMSM   | 0,20556 |
| 2020  | BIMA   | -0,14085 | SMSM   | 0,15971 |
| 2021  | BIMA   | -0,09268 | SMSM   | 0,18824 |
| 2022  | BIMA   | -0,00763 | SMSM   | 0,21371 |
| 2019  | BOLT   | 0,04068  | SSTM   | -0,0316 |
| 2020  | BOLT   | -0,05128 | SSTM   | -0,0319 |
| 2021  | BOLT   | 0,06047  | SSTM   | 0,12046 |
| 2022  | BOLT   | 0,04089  | SSTM   | -0,0137 |
| 2019  | BRAM   | 0,05218  | STAR   | 0,00337 |
| 2020  | BRAM   | -0,01534 | STAR   | 0,01167 |

|      |      |          |      |         |
|------|------|----------|------|---------|
| 2021 | BRAM | 0,09117  | STAR | 0,02068 |
| 2022 | BRAM | 0,12004  | STAR | 0,00344 |
| 2019 | CCSI | 0,12286  | TRIS | 0,02025 |
| 2020 | CCSI | 0,05696  | TRIS | -0,0037 |
| 2021 | CCSI | 0,074    | TRIS | 0,01699 |
| 2022 | CCSI | 0,06304  | TRIS | 0,05478 |
| 2019 | ERTX | 0,01178  | VOKS | 0,06878 |
| 2020 | ERTX | -0,01415 | VOKS | 0,00095 |
| 2021 | ERTX | 0,02178  | VOKS | -0,0729 |
| 2022 | ERTX | 0,04975  | VOKS | -0,0717 |
| 2019 | ESTI | -0,0457  | ZONE | 0,0951  |
| 2020 | ESTI | -0,01061 | ZONE | -0,0668 |
| 2021 | ESTI | 0,03149  | ZONE | 0,0547  |
| 2022 | ESTI | 0,00138  | ZONE | 0,11191 |

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan berfluktuasi setiap tahunnya.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan metode statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki estimasi yang akurat, bebas bias, dan bersifat konsisten. Pengujian ini diperlukan guna mengevaluasi validitas hasil dari analisis regresi linier berganda, dengan beberapa jenis uji yang dapat diterapkan sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menilai apakah distribusi data dalam suatu model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi dikatakan memenuhi syarat yang baik apabila data residualnya terdistribusi secara normal. Evaluasi terhadap normalitas data dapat dilakukan melalui beberapa metode, antara lain analisis histogram,

normal probability plot, serta uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang masing-masing memiliki kriteria interpretasi tersendiri. Dalam uji histogram, data dianggap berdistribusi normal apabila grafik yang dihasilkan menyerupai kurva lonceng simetris (bell-shaped curve), yang posisinya berada di tengah tanpa menunjukkan kemencengan ke arah kanan maupun kiri. Sementara itu, pada grafik normal probability plot, distribusi data dinilai normal jika titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Adapun pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), data dikategorikan memiliki distribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji kolmogrov-smirnov (KS) untuk menguji kenormalan distribusi data penelitian:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov (K-S)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 96                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,06665808               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,083                    |
|                                  | Positive       | ,083                    |
|                                  | Negative       | -,075                   |
| Test Statistic                   |                | ,083                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,100 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data pada tabel 4.6, hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode uji kolmogorov-smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai Assymp. Sig. (2-tailed) sebanyak 0,100. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai Assymp. Sig. (2-tailed) pada tabel 4.6 lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,100 > 0,05$ .

#### 4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Deteksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana nilai VIF yang kurang dari 10 serta nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,01 menunjukkan bahwa model bebas dari masalah multikolinearitas. Adapun hasil pengujian multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                           |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |       |
| Model                     |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)        | ,017                        | ,009       |                           | 1,878  | ,064 |                         |       |
|                           | BIAYA OPERASIONAL | -7,003E-14                  | ,000       | -,672                     | -2,214 | ,029 | ,101                    | 9,905 |
|                           | PENDAPATAN        | 1,159E-14                   | ,000       | ,779                      | 2,569  | ,012 | ,101                    | 9,873 |
|                           | SOLVABILITAS      | -,007                       | ,003       | -,249                     | -2,554 | ,012 | ,979                    | 1,022 |

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

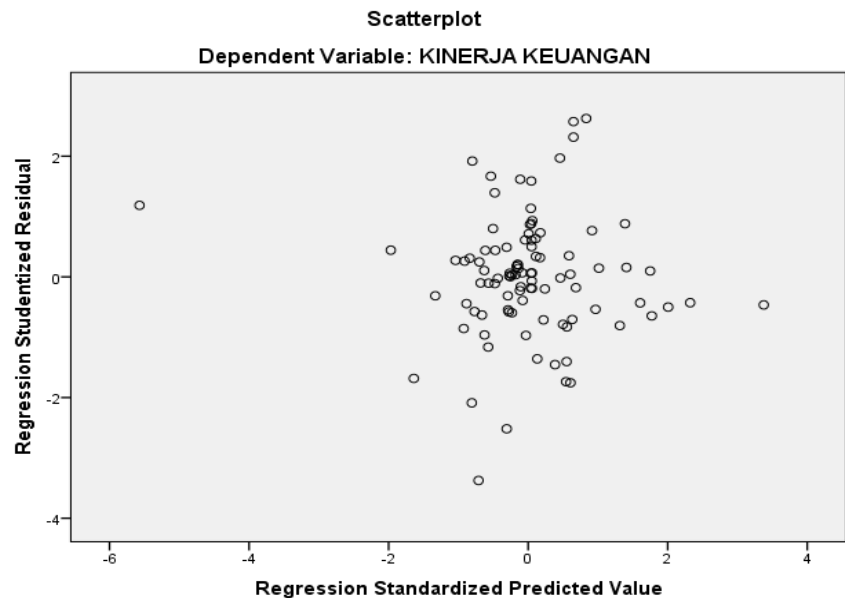
Sumber: *Output SPSS*, diolah 2025

Berdasarkan pada hasil olah data di atas pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada variabel biaya operasional yaitu 0,101, pendapatan sebesar 0,101, dan solvabilitas sebesar 0,979. Hal ini menunjukkan bahwa dari semua variabel independen tersebut memiliki nilai toleran lebih dari 0,01 atau dapat dikatakan bahwa dalam uji T variabel independen tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas. Selain itu, nilai VIF pada variabel biaya operasional sebesar 9,905, pendapatan sebesar 9,873, dan solvabilitas sebesar 1,022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF pada semua variabel independen tersebut  $<10$  sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

#### **4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dikatakan memenuhi syarat yang baik apabila menunjukkan sifat homoskedastisitas, yakni varians residual yang konstan. Penilaian terhadap gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui analisis grafik scatterplot. Apabila titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model tersebut dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 4. 1 Scatterplot**

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan uji scatterplot pada gambar di atas maka dapat diketahui bahwa titik-titik pada gambar tersebut bersifat menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa uji heterokedastisitas pada sampel perusahaan sektor aneka industri bebas dari heterokedastisitas atau bersifat homokedastisitas.

#### **4.2.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara error/kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi akan terhindar dari masalah autokorelasi jika tidak terjadi korelasi antara error/kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi dikatakan

baik jika tidak terjadi masalah autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan yaitu uji Durbin-Watson (DW test) dengan penerapan titik kritis pada batas bawah (dL) dan batas atas (dU). Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,379 <sup>a</sup> | ,144     | ,116              | ,06774                     | 1,483         |

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2025

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 1,483 dengan jumlah variabel bebas (k) = 3, jumlah sampel (n) = 96 dan nilai sig. sebanyak 0,05 maka diperoleh hasil uji durbin-watson sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji *Durbin-Watson* (DW)**

| DW    | dL     | dU     | 4-DW  |
|-------|--------|--------|-------|
| 1,483 | 1,6039 | 1,7326 | 2,517 |

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Menurut dasar pengambilan keputusan dengan hasil uji durbin-watson di atas dapat dikatakan bahwa (4-DW) > dU atau  $2,517 > 1,7326$  tidak terdapat autokorelasi negatif pada model regresi.

#### 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Melalui analisis ini, dapat diketahui arah hubungan antara variabel-variabel tersebut, apakah menunjukkan pengaruh yang bersifat positif atau negatif terhadap variabel

dependen. Berikut merupakan hasil dari uji analisis regresi linier berganda:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

|       |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |                         |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |       |
| Model |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | ,017                        | ,009       |                           | 1,878  | ,064 |                         |       |
|       | BIAYA OPERASIONAL | -7,003E-14                  | ,000       | -,672                     | -2,214 | ,029 | ,101                    | 9,905 |
|       | PENDAPATAN        | 1,159E-14                   | ,000       | ,779                      | 2,569  | ,012 | ,101                    | 9,873 |
|       | SOLVABILITAS      | -,007                       | ,003       | -,249                     | -2,554 | ,012 | ,979                    | 1,022 |

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : *Output* SPSS, data diolah 2025

Secara matematis, analisis regresi linier berganda memiliki persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Jika persamaan di atas diaplikasikan dengan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.9 maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kinerja keuangan} = 0,017 + -7,003\text{E-}14 X_1 + 1,159\text{E-}14 X_2 + -0,007 X_3 + e$$

Berikut keterangan berdasarkan persamaan diatas:

Nilai konstanta kinerja keuangan (Y) pada tabel 4.9 yaitu sebesar 0,017 yang menyatakan jika variabel X1, X2,X3 sama dengan 0 yaitu biaya operasioanl, pendapatan, dan solvabilitas, maka kinerja keuangan sebesar 0,017%.

Koefisien X1 sebesar  $-7,003E-14$  berarti bahwa jika biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 1% maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar  $7,003E-14\%$  dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Koefisien X2 sebesar  $1,159E-14$  berarti bahwa jika pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1% maka kinerja keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar  $1,159E-14\%$  dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya tidak mengalami perubahan.

Koefisien X3 sebesar  $-0,007$  berarti bahwa jika solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 1% maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar  $0,007\%$  dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi menunjukkan perbedaan. Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa variabel biaya operasional dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sementara pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

#### **4.2.3 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis merupakan metode yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi maupun eksperimen terkontrol. Pada penelitian ini, metode uji t digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang diajukan.

##### **4.2.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen secara parsial. Adapun hasil uji t yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                           |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |       |
| Model                     |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)        | ,017                        | ,009       |                           | 1,878  | ,064 |                         |       |
|                           | BIAYA OPERASIONAL | -7,003E-14                  | ,000       | -,672                     | -2,214 | ,029 | ,101                    | 9,905 |
|                           | PENDAPATAN        | 1,159E-14                   | ,000       | ,779                      | 2,569  | ,012 | ,101                    | 9,873 |
|                           | SOLVABILITAS      | -,007                       | ,003       | -,249                     | -2,554 | ,012 | ,979                    | 1,022 |

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : *Output* SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan pada hasil uji T di atas dapat diketahui biaya operasional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel biaya operasional  $< 0,05$ . Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa thitung sebesar -2,214 sedangkan ttabel sebesar 1,71088 yang menunjukkan bahwa  $-thitung < -ttabel$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dimana variabel biaya operasional ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ) perusahaan sektor aneka industri 2019-2022.

Variabel pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pendapatan  $< 0,05$ . Pada tabel 4.10 juga dapat dilihat bahwa thitung sebesar 2,569 sedangkan ttabel sebesar 1,71088 yang menunjukkan bahwa  $thitung > ttabel$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima dimana variabel pendapatan ( $X_2$ ) berpengaruh

terhadap kinerja keuangan (Y) perusahaan sektor aneka industri 2019-2022.

Variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pendapatan  $< 0,05$ . Pada tabel 4.10 juga dapat dilihat bahwa thitung sebesar -2,554 sedangkan ttabel sebesar 1,71088 yang menunjukkan bahwa thitung  $<$  ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima dimana variabel solvabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) perusahaan sektor aneka industri 2019-2022.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan pada analisis data dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang berbunyi “Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan” diterima. Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel biaya operasional yaitu sebesar  $-7,003E-14$ . Nilai pada koefisien tersebut bertanda negatif (-) yang berarti bahwa nilai koefisien regresi variabel biaya operasional memiliki hubungan yang tidak searah dengan kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri. Pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar -2,214 sedangkan ttabel sebesar 1,71088 yang menunjukkan bahwa -thitung  $<$  -ttabel. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel biaya operasional yaitu sebesar 0,029 dimana nilai signifikansi tersebut berjumlah  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri.

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi linier dapat diketahui bahwa biaya operasional memiliki hubungan yang

tidak searah. Hal ini berarti bahwa ketika biaya operasional mengalami kenaikan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mike Tri Sukma, dkk. yang menyebutkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

#### **4.3.2 Pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan pada analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua (H2) yaitu “Pendapatan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan” diterima. Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel pendapatan yaitu 1,159E-14. Nilai koefisien regresi ini bertanda positif (+) yang menandakan bahwa nilai koefisien regresi variabel pendapatan memiliki hubungan yang searah terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri periode 2019-2022. Pada tabel 4.10 juga dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 2,569 sedangkan ttabel sebesar 1,71088 yang menunjukkan bahwa thitung > ttabel. Selain itu, nilai signifikansi variabel pendapatan pada tabel tersebut yaitu sebesar 0,012 dimana nilai signifikansi tersebut berjumlah <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri.

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi linier dapat diketahui bahwa pendapatan memiliki hubungan yang searah. Hal ini berarti bahwa ketika pendapatan mengalami kenaikan maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Nur, dkk. yang menyebutkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

#### **4.3.3 Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan pada analisis data dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga (H3) yang berbunyi “Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan” diterima. Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel solvabilitas yaitu sebesar  $-0,007$ . Nilai pada koefisien tersebut bertanda negatif (-) yang berarti bahwa nilai koefisien regresi variabel solvabilitas memiliki hubungan yang tidak searah dengan kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri. Pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $-2,554$  sedangkan  $t$  tabel sebesar  $1,71088$  yang menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Selain itu, nilai signifikansi pada variabel solvabilitas yaitu sebesar  $0,012$  dimana nilai signifikansi tersebut berjumlah  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri.

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi linier dapat diketahui bahwa solvabilitas memiliki hubungan yang tidak searah. Hal ini berarti bahwa ketika solvabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradhisa, dkk. yang menyebutkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Tahun 2019-2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya Operasional berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri tahun 2019-2022. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,214 < 1,71088$ ) dengan nilai signifikansi pada variabel biaya operasional sebesar  $0,029 < 0,05$ .
2. Pendapatan berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri tahun 2019-2022. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $2,569 > 1,71088$ ) dengan nilai signifikansi pada variabel pendapatan sebesar  $0,012 < 0,05$ .
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri tahun 2019-2022. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,554 < 1,71088$ ) dengan nilai signifikansi pada variabel solvabilitas sebesar  $0,012 < 0,05$ .

#### **5.2 Saran**

Merujuk pada temuan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, investor disarankan untuk turut memperhatikan faktor-faktor eksternal lainnya seperti kebijakan pemerintah, yang dapat mempengaruhi kinerja pasar.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arham, A., Arfianty, A., & Amanda, A. (2023). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi* (Vol. 10, 10). Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Bastian, I. (2018). *Manajemen kinerja sektor publik* (hlm. 45). Yogyakarta: BPFE.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan keuangan tahunan emiten sektor aneka industri*. Diakses Mei 2025 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Tahunan Sektor Aneka Industri 2019–2022*. Diakses pada Mei 2025 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Bursa Efek Indonesia. *Statistik Emiten dan Keuangan Perusahaan 2020–2022*. Diakses pada Mei 2025 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif* (hlm. 13). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desky, D., Marliyah, & Harahap, R. D. (2022). Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 231.
- Djaali. (2020). *Metode penelitian kuantitatif* (hlm. 3). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Faradhisa Windy Rosita, F. W., & Asik, N. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019–2022. *Journal of Economic and Economic Policy*, 1(2), 108.

- Hajaria, I. N. A., Djuwita, D., & Akhwatunnisa, H. (2025). Pengaruh biaya operasional, pendapatan dan intensitas research and development terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 13(1), 62–75.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (hlm. 304). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Lasmi Wardiyah, M. (2019). *Pengantar akuntansi keuangan* (hlm. 30). Yogyakarta: Deepublish.
- Lely Diana, & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 33.
- Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 308.
- Merlindayani, M., & Yusuf, S. (2021). Pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT PELNI (Persero) Cabang Parepare. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 261.
- Mike Tri Sukma, & Yunilma. (2022). Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 58.
- Munandar. (2017). *Budgeting: Perencanaan kerja, pengkoordinasian kerja, pengawasan kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Ningrum, A. W., & Maryanti, E. (2022). *The effect of profitability, solvency, liquidity, capital structure and good corporate governance on financial performance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2020 period. Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20.
- Rina Hayati. (2019). Pengertian penelitian kuantitatif, macam, ciri, dan cara menuliskannya. *Penelitian Ilmiah.Com*. Diakses dari <https://www.penelitianilmiah.com/>
- Sucipto. (2020). *Manajemen keuangan* (hlm. 75, 78). Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian manajemen pendekatan: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi (mixed methods), penelitian tindakan (action research), penelitian evaluasi* (hlm. 308). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hlm. 85). Bandung: Alfabeta.
- Susanti. (2024). Pengaruh anggaran biaya operasional, produksi dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal GICI*, 6(1), 45–58.
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif* (edisi Februari, hlm. 113–114). Bandung: Citapustaka Media.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive accounting theory: A ten year perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Penelitian

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

| No  | Kode | Nama Perusahaan                                |
|-----|------|------------------------------------------------|
| 1.  | AMIN | ATELIERS MECANIKES D'INDONESIE TBK, PT         |
| 2.  | ARGO | ARGO PANTES TBK, PT                            |
| 3.  | ARKA | ARKHA JAYANTI PERSADA TBK, PT                  |
| 4   | AUTO | ASTRA OTOPARTS TBK                             |
| 5.  | BATA | SEPATU BATA TBK, PT                            |
| 6.  | BELL | TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK, PT               |
| 7.  | BIMA | PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK             |
| 8.  | BOLT | GARUDA METALINDO TBK, PT                       |
| 9.  | BRAM | INDO KORDSA TBK                                |
| 10. | CCSI | COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK, PT  |
| 11. | ERTX | ERATEX DJAJA LTD. TBK                          |
| 12. | ESTI | EVER SHINE TEX TBK, PT                         |
| 13. | IMAS | INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK             |
| 14. | JECC | JEMBO CABLE COMPANY TBK                        |
| 15. | KBLI | KMI WIRE AND CABLE TBK                         |
| 16. | LPIN | MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK                      |
| 17. | RICY | RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK                     |
| 18. | SCCO | SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK, PT |
| 19. | SMSM | SELAMAT SEMPURNA TBK                           |
| 20. | SSTM | SUNSON TEXTILE MANUFACTURER TBK                |
| 21. | STAR | BUANA ARTHA ANUGERAH, TBK PT                   |
| 22. | TRIS | TRISULA INTERNATIONAL TBK., PT                 |
| 23. | VOKS | VOKSEL ELECTRIC TBK, PT                        |
| 24. | ZONE | MEGA PERINTIS TBK, PT                          |

## Lampiran 2: Data Penelitian

### Rekapitulasi Biaya Operasional

| TAHUN | EMITEN | BIAYA OPERASIONAL | EMITEN | BIAYA OPERASIONAL |
|-------|--------|-------------------|--------|-------------------|
| 2019  | AMIN   | 22876813663       | IMAS   | 3148629978007     |
| 2020  | AMIN   | 24561655474       | IMAS   | 3042429831959     |
| 2021  | AMIN   | 17939588331       | IMAS   | 3097820000000     |
| 2022  | AMIN   | 14564562088       | IMAS   | 3587246000000     |
| 2019  | ARGO   | 29799865621       | JECC   | 137294383000      |
| 2020  | ARGO   | 5582958988        | JECC   | 91345231000       |
| 2021  | ARGO   | 3437743025        | JECC   | 81001745000       |
| 2022  | ARGO   | 6528834772        | JECC   | 124489510000      |
| 2019  | ARKA   | 13140335422       | KBLI   | 183471677388      |
| 2020  | ARKA   | 16982061716       | KBLI   | 131724964489      |
| 2021  | ARKA   | 15799165476       | KBLI   | 73136234628       |
| 2022  | ARKA   | 22199001872       | KBLI   | 116957884893      |
| 2019  | AUTO   | 1642451000000     | LPIN   | 20547105416       |
| 2020  | AUTO   | 1446382000000     | LPIN   | 20843958081       |
| 2021  | AUTO   | 1711577000000     | LPIN   | 21032249347       |
| 2022  | AUTO   | 1746023000000     | LPIN   | 22554739505       |
| 2019  | BATA   | 390290167000      | RICY   | 225801115475      |
| 2020  | BATA   | 320353377000      | RICY   | 182610116884      |
| 2021  | BATA   | 272159188000      | RICY   | 152100436161      |
| 2022  | BATA   | 325617613000      | RICY   | 162912393910      |
| 2019  | BELL   | 155922060146      | SCCO   | 250471660775      |
| 2020  | BELL   | 115971143993      | SCCO   | 229742555676      |
| 2021  | BELL   | 98200155052       | SCCO   | 226773304549      |
| 2022  | BELL   | 111123616174      | SCCO   | 234104831348      |
| 2019  | BIMA   | 45221133525       | SMSM   | 399526000000      |
| 2020  | BIMA   | 31108891052       | SMSM   | 358771000000      |
| 2021  | BIMA   | 22991500494       | SMSM   | 431584000000      |
| 2022  | BIMA   | 14584768879       | SMSM   | 482538000000      |
| 2019  | BOLT   | 119091593663      | SSTM   | 23522109409       |
| 2020  | BOLT   | 112396699257      | SSTM   | 16902916902       |
| 2021  | BOLT   | 115578931323      | SSTM   | 18978564499       |
| 2022  | BOLT   | 131664761767      | SSTM   | 18334453352       |
| 2019  | BRAM   | 171546235768      | STAR   | 8577447982        |
| 2020  | BRAM   | 148862265825      | STAR   | 8041024653        |
| 2021  | BRAM   | 247356339794      | STAR   | 6910011349        |
| 2022  | BRAM   | 310833186487      | STAR   | 7429548072        |
| 2019  | CCSI   | 36121580000       | TRIS   | 256074105321      |
| 2020  | CCSI   | 8715213200        | TRIS   | 198511633789      |
| 2021  | CCSI   | 45448340000       | TRIS   | 182798442149      |
| 2022  | CCSI   | 46557155000       | TRIS   | 228963874888      |
| 2019  | ERTX   | 70041064263       | VOKS   | 232696454955      |

|      |      |             |      |              |
|------|------|-------------|------|--------------|
| 2020 | ERTX | 48160168420 | VOKS | 214235268246 |
| 2021 | ERTX | 54645047546 | VOKS | 45396386359  |
| 2022 | ERTX | 65563111215 | VOKS | 48221425240  |
| 2019 | ESTI | 8168102491  | ZONE | 239538455369 |
| 2020 | ESTI | 36406570655 | ZONE | 211884905620 |
| 2021 | ESTI | 38457837338 | ZONE | 204948720412 |
| 2022 | ESTI | 44564617327 | ZONE | 261889646349 |

### Lampiran 3: Data Penelitian

#### Rekapitulasi Pendapatan

| TAHUN | EMITEN | PENDAPATAN     | EMITEN | PENDAPATAN     |
|-------|--------|----------------|--------|----------------|
| 2019  | AMIN   | 205277939854   | IMAS   | 18615129696492 |
| 2020  | AMIN   | 129512982726   | IMAS   | 15230426162673 |
| 2021  | AMIN   | 182184441799   | IMAS   | 19174995000000 |
| 2022  | AMIN   | 217836301363   | IMAS   | 25581929000000 |
| 2019  | ARGO   | 269700598726   | JECC   | 2926098892000  |
| 2020  | ARGO   | 56619331860    | JECC   | 1575004597000  |
| 2021  | ARGO   | 69471229338    | JECC   | 1721401131000  |
| 2022  | ARGO   | 75484823423    | JECC   | 2816473345000  |
| 2019  | ARKA   | 105943362738   | KBLI   | 4500555248155  |
| 2020  | ARKA   | 82949660203    | KBLI   | 1968859464809  |
| 2021  | ARKA   | 72426729694    | KBLI   | 1761740449027  |
| 2022  | ARKA   | 213082547296   | KBLI   | 2221091331884  |
| 2019  | AUTO   | 15444775000000 | LPIN   | 88357595957    |
| 2020  | AUTO   | 11869221000000 | LPIN   | 103066288012   |
| 2021  | AUTO   | 15151663000000 | LPIN   | 120475047471   |
| 2022  | AUTO   | 18579927000000 | LPIN   | 172638332781   |
| 2019  | BATA   | 931271436000   | RICY   | 2151323988585  |
| 2020  | BATA   | 459584146000   | RICY   | 1286059282439  |
| 2021  | BATA   | 438484972000   | RICY   | 1375931426011  |
| 2022  | BATA   | 643454175000   | RICY   | 1214494538430  |
| 2019  | BELL   | 714325706006   | SCCO   | 5701072391797  |
| 2020  | BELL   | 538299250841   | SCCO   | 4620736359547  |
| 2021  | BELL   | 428170870794   | SCCO   | 5020992336635  |
| 2022  | BELL   | 461846092519   | SCCO   | 5469205561730  |
| 2019  | BIMA   | 126478581670   | SMSM   | 3935811000000  |
| 2020  | BIMA   | 57050904827    | SMSM   | 3233693000000  |
| 2021  | BIMA   | 41842213373    | SMSM   | 4162931000000  |
| 2022  | BIMA   | 113918038823   | SMSM   | 4894164000000  |
| 2019  | BOLT   | 1206818443326  | SSTM   | 354113973461   |
| 2020  | BOLT   | 788873091221   | SSTM   | 220499855235   |
| 2021  | BOLT   | 1181849268110  | SSTM   | 226838383304   |
| 2022  | BOLT   | 1415021293643  | SSTM   | 260232693262   |
| 2019  | BRAM   | 3414356387196  | STAR   | 78512610966    |
| 2020  | BRAM   | 2376585491793  | STAR   | 2940955179     |
| 2021  | BRAM   | 3706613582891  | STAR   | 3896547467     |
| 2022  | BRAM   | 5273569892     | STAR   | 4527998678     |
| 2019  | CCSI   | 381575196000   | TRIS   | 1478735205373  |
| 2020  | CCSI   | 282013025000   | TRIS   | 1141269765789  |
| 2021  | CCSI   | 422882541000   | TRIS   | 1098352842355  |
| 2022  | CCSI   | 615332096000   | TRIS   | 1498011822265  |

|      |      |               |      |               |
|------|------|---------------|------|---------------|
| 2019 | ERTX | 1200510878752 | VOKS | 2669686185127 |
| 2020 | ERTX | 1066879304942 | VOKS | 1834162436964 |
| 2021 | ERTX | 1337021821131 | VOKS | 1710091470427 |
| 2022 | ERTX | 1731731262421 | VOKS | 2628553150836 |
| 2019 | ESTI | 415561564426  | ZONE | 601724984774  |
| 2020 | ESTI | 337788098451  | ZONE | 326772159406  |
| 2021 | ESTI | 438424296519  | ZONE | 463875808021  |
| 2022 | ESTI | 449210629098  | ZONE | 672881397294  |

#### Lampiran 4: Data Penelitian

##### Rekapitulasi Solvabilitas

| TAHUN | EMITEN | DER     | EMITEN | DER     |
|-------|--------|---------|--------|---------|
| 2019  | AMIN   | 1,00361 | IMAS   | 3,75106 |
| 2020  | AMIN   | 1,47938 | IMAS   | 2,80681 |
| 2021  | AMIN   | 1,12672 | IMAS   | 2,97188 |
| 2022  | AMIN   | 1,0954  | IMAS   | 3,05476 |
| 2019  | ARGO   | -1,9815 | JECC   | 1,49792 |
| 2020  | ARGO   | -1,8716 | JECC   | 1,05965 |
| 2021  | ARGO   | -1,8451 | JECC   | 1,49482 |
| 2022  | ARGO   | -1,8171 | JECC   | 1,94001 |
| 2019  | ARKA   | 2,83715 | KBLI   | 0,49277 |
| 2020  | ARKA   | 3,93249 | KBLI   | 0,28064 |
| 2021  | ARKA   | 3,87791 | KBLI   | 0,11099 |
| 2022  | ARKA   | 3,75405 | KBLI   | 0,12104 |
| 2019  | AUTO   | 0,37468 | LPIN   | 0,07127 |
| 2020  | AUTO   | 0,34685 | LPIN   | 0,08978 |
| 2021  | AUTO   | 0,43067 | LPIN   | 0,09456 |
| 2022  | AUTO   | 0,41908 | LPIN   | 0,10724 |
| 2019  | BATA   | 0,32131 | RICY   | 2,54255 |
| 2020  | BATA   | 0,62221 | RICY   | 3,65693 |
| 2021  | BATA   | 0,52894 | RICY   | 4,58245 |
| 2022  | BATA   | 1,26438 | RICY   | 5,9794  |
| 2019  | BELL   | 1,13275 | SCCO   | 0,40103 |
| 2020  | BELL   | 1,16053 | SCCO   | 0,14347 |
| 2021  | BELL   | 1,01897 | SCCO   | 0,06727 |
| 2022  | BELL   | 1,01114 | SCCO   | 0,08402 |
| 2019  | BIMA   | 2,82299 | SMSM   | 0,27215 |
| 2020  | BIMA   | 6,59622 | SMSM   | 0,2745  |
| 2021  | BIMA   | 22,3211 | SMSM   | 0,32876 |
| 2022  | BIMA   | 2,58645 | SMSM   | 0,31953 |
| 2019  | BOLT   | 0,66342 | SSTM   | 1,56935 |
| 2020  | BOLT   | 0,5986  | SSTM   | 1,58714 |
| 2021  | BOLT   | 0,67368 | SSTM   | 0,92829 |
| 2022  | BOLT   | 0,65572 | SSTM   | 0,85255 |
| 2019  | BRAM   | 0,26658 | STAR   | 0,18325 |
| 2020  | BRAM   | 0,26481 | STAR   | 0,00347 |
| 2021  | BRAM   | 0,38204 | STAR   | 0,00408 |
| 2022  | BRAM   | 0,30753 | STAR   | 0,00249 |

|      |      |         |      |         |
|------|------|---------|------|---------|
| 2019 | CCSI | 0,38224 | TRIS | 0,73664 |
| 2020 | CCSI | 0,47643 | TRIS | 0,65805 |
| 2021 | CCSI | 0,4368  | TRIS | 0,6105  |
| 2022 | CCSI | 0,81967 | TRIS | 0,65417 |
| 2019 | ERTX | 2,65103 | VOKS | 1,72881 |
| 2020 | ERTX | 2,75848 | VOKS | 1,62169 |
| 2021 | ERTX | 2,65068 | VOKS | 2,19415 |
| 2022 | ERTX | 2,34837 | VOKS | 2,70736 |
| 2019 | ESTI | 3,54139 | ZONE | 0,7643  |
| 2020 | ESTI | 3,20252 | ZONE | 1,16419 |
| 2021 | ESTI | 2,51388 | ZONE | 0,98307 |
| 2022 | ESTI | 2,32107 | ZONE | 0,87915 |

## Lampiran 5: Data Penelitian

### Rekapitulasi Kinerja Keuangan

| TAHUN | EMITEN | ROA      | EMITEN | ROA     |
|-------|--------|----------|--------|---------|
| 2019  | AMIN   | 0,02432  | IMAS   | 0,00272 |
| 2020  | AMIN   | -0,16299 | IMAS   | -0,014  |
| 2021  | AMIN   | 0,01227  | IMAS   | -0,005  |
| 2022  | AMIN   | 0,02455  | IMAS   | 0,00979 |
| 2019  | ARGO   | -0,08558 | JECC   | 0,05428 |
| 2020  | ARGO   | -0,06373 | JECC   | 0,00788 |
| 2021  | ARGO   | -0,02529 | JECC   | -0,0272 |
| 2022  | ARGO   | -0,08617 | JECC   | 0,0262  |
| 2019  | ARKA   | 0,00474  | KBLI   | 0,11105 |
| 2020  | ARKA   | -0,06776 | KBLI   | -0,0245 |
| 2021  | ARKA   | 0,00743  | KBLI   | 0,03426 |
| 2022  | ARKA   | 0,01271  | KBLI   | 0,02144 |
| 2019  | AUTO   | 0,05101  | LPIN   | 0,09208 |
| 2020  | AUTO   | -0,00249 | LPIN   | 0,01993 |
| 2021  | AUTO   | 0,03747  | LPIN   | 0,0753  |
| 2022  | AUTO   | 0,0796   | LPIN   | 0,07905 |
| 2019  | BATA   | 0,02716  | RICY   | 0,01063 |
| 2020  | BATA   | -0,22927 | RICY   | -0,0447 |
| 2021  | BATA   | -0,07849 | RICY   | -0,039  |
| 2022  | BATA   | -0,14656 | RICY   | -0,0423 |
| 2019  | BELL   | 0,03929  | SCCO   | 0,06899 |
| 2020  | BELL   | -0,02988 | SCCO   | 0,06361 |
| 2021  | BELL   | 0,00796  | SCCO   | 0,03017 |
| 2022  | BELL   | 0,00849  | SCCO   | 0,02081 |
| 2019  | BIMA   | 0,01237  | SMSM   | 0,20556 |
| 2020  | BIMA   | -0,14085 | SMSM   | 0,15971 |
| 2021  | BIMA   | -0,09268 | SMSM   | 0,18824 |
| 2022  | BIMA   | -0,00763 | SMSM   | 0,21371 |
| 2019  | BOLT   | 0,04068  | SSTM   | -0,0316 |
| 2020  | BOLT   | -0,05128 | SSTM   | -0,0319 |
| 2021  | BOLT   | 0,06047  | SSTM   | 0,12046 |
| 2022  | BOLT   | 0,04089  | SSTM   | -0,0137 |
| 2019  | BRAM   | 0,05218  | STAR   | 0,00337 |
| 2020  | BRAM   | -0,01534 | STAR   | 0,01167 |
| 2021  | BRAM   | 0,09117  | STAR   | 0,02068 |
| 2022  | BRAM   | 0,12004  | STAR   | 0,00344 |
| 2019  | CCSI   | 0,12286  | TRIS   | 0,02025 |
| 2020  | CCSI   | 0,05696  | TRIS   | -0,0037 |
| 2021  | CCSI   | 0,074    | TRIS   | 0,01699 |
| 2022  | CCSI   | 0,06304  | TRIS   | 0,05478 |

|      |      |          |      |         |
|------|------|----------|------|---------|
| 2019 | ERTX | 0,01178  | VOKS | 0,06878 |
| 2020 | ERTX | -0,01415 | VOKS | 0,00095 |
| 2021 | ERTX | 0,02178  | VOKS | -0,0729 |
| 2022 | ERTX | 0,04975  | VOKS | -0,0717 |
| 2019 | ESTI | -0,0457  | ZONE | 0,0951  |
| 2020 | ESTI | -0,01061 | ZONE | -0,0668 |
| 2021 | ESTI | 0,03149  | ZONE | 0,0547  |
| 2022 | ESTI | 0,00138  | ZONE | 0,11191 |

## Lampiran 5: Uji SPSS

### 1. Hasil Output SPSS

#### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 96                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | ,06665808                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,083                       |
|                                  | Positive       | ,083                       |
|                                  | Negative       | -,075                      |
| Test Statistic                   |                | ,083                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,100 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

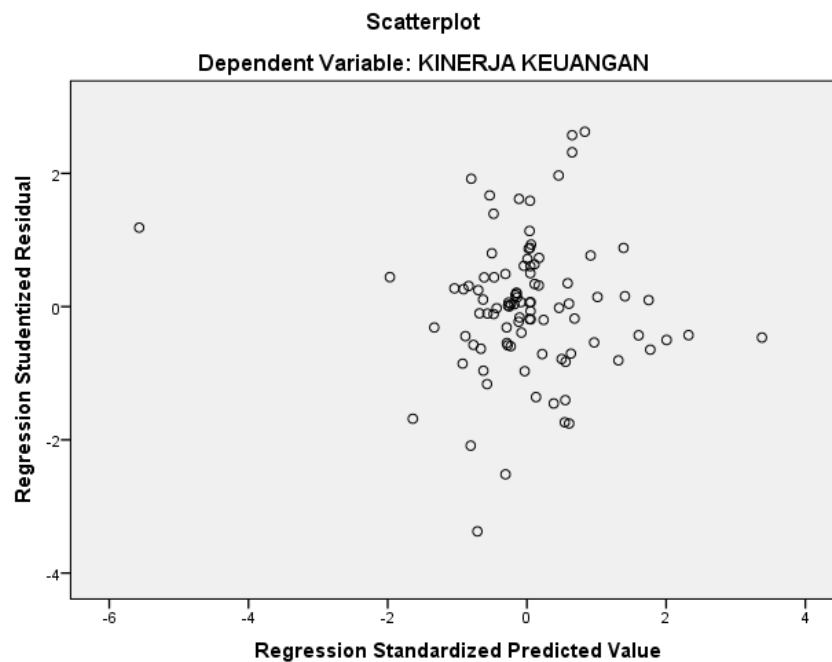
#### b. Uji Multikolineritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

|       |                      | Unstandardized<br>Coefficients |            | Standardized<br>Coefficients |        |      | Collinearity<br>Statistics |       |
|-------|----------------------|--------------------------------|------------|------------------------------|--------|------|----------------------------|-------|
| Model |                      | B                              | Std. Error | Beta                         | t      | Sig. | Tolerance                  | VIF   |
| 1     | (Constant)           | ,017                           | ,009       |                              | 1,878  | ,064 |                            |       |
|       | BIAYA<br>OPERASIONAL | -7,003E-14                     | ,000       | -,672                        | -2,214 | ,029 | ,101                       | 9,905 |
|       | PENDAPATAN           | 1,159E-14                      | ,000       | ,779                         | 2,569  | ,012 | ,101                       | 9,873 |
|       | SOLVABILITAS         | -,007                          | ,003       | -,249                        | -2,554 | ,012 | ,979                       | 1,022 |

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

c. Uji Heterokedasitas



d. Uji Auto Korelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,379 <sup>a</sup> | ,144     | ,116              | ,06774                     | 1,483         |

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

e. Uji *Durbin Watson*

| DW    | dL     | dU     | 4-DW  |
|-------|--------|--------|-------|
| 1,483 | 1,6039 | 1,7326 | 2,517 |

**f. Uji t**

|       |                   | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |        |      |                         |
|-------|-------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |
| Model |                   | B                               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance VIF           |
| 1     | (Constant)        | ,017                            | ,009       |                           | 1,878  | ,064 |                         |
|       | BIAYA OPERASIONAL | -7,003E-14                      | ,000       | -,672                     | -2,214 | ,029 | ,101 9,905              |
|       | PENDAPATAN        | 1,159E-14                       | ,000       | ,779                      | 2,569  | ,012 | ,101 9,873              |
|       | SOLVABILITAS      | -,007                           | ,003       | -,249                     | -2,554 | ,012 | ,979 1,022              |

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Pribadi**

|                    |                                                   |
|--------------------|---------------------------------------------------|
| Nama               | : Serviana                                        |
| NIM                | : 1805046115                                      |
| Tempat / Tgl Lahir | : Demak, 24 Agustus 1998                          |
| Jenis kelamin      | : Perempuan                                       |
| Agama              | : Islam                                           |
| Pekerjaan          | : Mahasiswa                                       |
| Alamat             | : Ds. Berahan Kulon RT.01/RW.02,<br>Wedung, Demak |

### **II. Data Orang Tua**

|           |                   |
|-----------|-------------------|
| Nama Ayah | : Alm. Munadi     |
| Nama Ibu  | : Almh. Rasmiatun |

### **III. Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri Berahan Kulon 2004-2010
2. MTS NU Raudlatul Muallimin 2010-2013
3. SMK Negeri 1 Demak 2013-2016